

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *JOYFULL LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR FIQH DI MAS AISYIYAH BINJAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

NUR AFNI SYAKBAINI

NPM : 1901020094



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [fai@umsu.ac.id](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Nurzannah, M. Ag

Nama Mahasiswa : Nur Afni Syakbaini
Npm : 1901020094
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Joyfull Learning* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di MAS Aisyiyah Binjai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
31-5-2023	Perbaiki sesuai arahan terutama BAB IV.		
7-6-2023	Perbaiki lagi sesuai catatan dan arahan.		
15-6-2023	Perbaiki kembali.		
27-6-2023	Abstrak Sempurnakan, Pembahasan.		
5-7-2023	Pembahasan diperkaya dengan referensi, Perbaiki abstrak.		
6-7-2023	Acc disidangkan.		

Medan, 30 Mei 2023



Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc.Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Dr. Nurzannah, M.Ag

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Afni Syakbaini
NPM : 1901020094
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Joyfull Learning Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di MAS Aisyiyah Binjai” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 02 Agustus 2023



Nur Afni Syakbaini

1901020094

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *JOYFULL LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH DI MAS AISYIYAH BINJAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Nur Afni Syakbaini
NPM : 1901020094

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing


Dr. Nurzannah, M.Ag

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 06 Juli 2023

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Nur Afni Syakbaini** yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Metode *Joyfull Learning* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di MAS Aisyiyah Binjai**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. Nurzannah, M.Ag

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Nur Afni Syakbaini

NPM : 1901020094

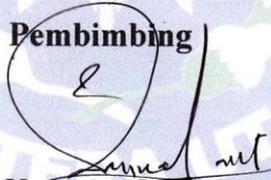
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Metode *Joyfull Learning*
Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di MAS Aisyiyah
Binjai

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 06 Juli 2023

Pembimbing


Dr. Nurzannah, M.Ag

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI


Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



Assoc.Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

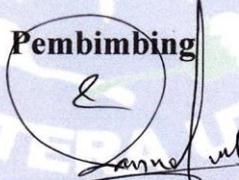
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Nur Afni Syakbaini**
NPM : **1901020094**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Penggunaan Metode *Joyfull Learning* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di MAS Aisyiyah Binjai**

Medan, 06 Juli 2023

Pembimbing


Dr. Nurzannah, M.Ag

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rizka Harfiani, M.Fsi

Dekan,



Assoc.Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	A`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong :

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
’	Fathah	A	a
	Kasrah	I	i
۹	Dammah	U	u

b. Huruf Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ءِ-	Fathah	Ai	a dan i
وْ-	Fathah	Au	a dan u

Contoh : kataba : كَتَبَ
 fa''ala : نَعِمَ
 kaifa : كَيْفَ

c. Madadah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Huruf dan Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اْ-	Fathah dan alif ataya	Ā	a dan garis diatas
يْ-	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وْ-	Dammah dan waw	ū	u dan garis diatas

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua :

1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dammah transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata terpisah, maka ta marbūtah itu di transliterasikan dengan ha (h)

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid transliterasinya ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: لـ namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tandasempang.

Contoh :	as-sayyidatu	: ة انضرد
	asy-syamsu	: انشش
	al-qalamu	: انزهى

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tangan dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf

Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal namadiri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

Wa mamuhammadunillarasul
Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
Syahru Ramadan al-lazunzilafihi al-Qur'anu
Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

Lillahi al-amrujami'an
Lillahi-amrujami'an
Wallahubikullisyai'in alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan. pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

PERSEMBAHAN

Iringan doa dan rasa syukur yang amat dalam kupersembahkan karya ilmiah ini kepada:

Kedua orang tua saya, Ayahanda Suriyanto dan Ibunda Nurhabibah Nst
Yang selalu mendoakan dan memberikan semangat motivasi kepada saya
putrinya.

Abang dan kakak saya Nurhamzah Zefry, S.sos.I, Nur Halimatusya' Diyah, Nur
Khairiyah, yang memberikan doa dan dukungan kepada adiknya.

MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah manusia
yang bermanfaat bagi orang lain”

ABSTRAK

Nur Afni Syakbaini. NPM. 1901020094. "Pengaruh Penggunaan Metode Joyfull Learning Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di MAS Aisyiyah Binjai".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar fiqih siswa MAS Aisyiyah Binjai sebelum dan sesudah penggunaan metode Joyfull Learning. Serta mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode Joyfull Learning terhadap hasil belajar siswa MAS Aisyiyah Binjai. Pokok masalah dalam penelitian ini masih menggunakan metode ceramah dan juga metode tanya jawab dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih di MAS Aisyiyah Binjai, Sehingga dapat mengakibatkan cepat bosan dalam proses belajar berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Joyfull Learning yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode Joyfull Learning terhadap hasil belajar fiqih di MAS Aisyiyah Binjai. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen, Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI berjumlah 102 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik non probability sampling dengan jenis sampling purposive. Yang dijadikan sampel adalah kelas XIB (kelas kontrol) sejumlah 35 siswa dan kelas XIC (kelas eksperimen) sejumlah 35 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pilihan ganda dalam proses pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan yang uji homogenitas. Kemudian uji hipotesis dengan signifikansi $0,000 < 0,005$. Maka berdasarkan hasil uji tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar fiqih kelas eksperimen bersignifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disebut H_0 ditolak dan H_a diterima . Dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Terdapat pengaruh penggunaan metode Joyfull Learning terhadap hasil belajar fiqih di MAS Aisyiyah Binjai. Adapun hasil belajar fiqih meningkat dibanding sebelum menggunakan metode Joyfull Learning.

Kata Kunci : Metode Joyfull Learning, Hasil Belajar Fiqih

ABSTRACT

Nur Afni Syakbaini. NPM. 1901020094. "The Effect of Using Joyful Learning Methods on Learning Outcomes of Fiqh in MAS Aisyiyah Binjai".

The purpose of this study was to find out the results of learning the jurisprudence of MAS Aisyiyah Binjai students before and after using the Joyful Learning method. As well as knowing how much influence the use of the Joyful Learning method has on the learning outcomes of MAS Aisyiyah Binjai students. The main problem in this study is still using the lecture method and also the question and answer method in the teaching and learning process in fiqh subjects at MAS Aisyiyah Binjai, so that it can result in getting bored quickly in the learning process. In this study, researchers used the Joyful Learning method which aims to find out how the Joyful Learning method influences the results of learning jurisprudence at MAS Aisyiyah Binjai. This study used a quantitative experimental method. The population in this study were 102 class XI students. Sampling was carried out using a non-probability sampling technique with purposive sampling. The samples were class XIB (control class) with 35 students and class XIC (experimental class) with 35 students. The instrument used in this research is multiple choice in the learning process. The data analysis technique used in this study is the homogeneity test. Then test the hypothesis with a significance of $0.000 < 0.005$. So based on the results of these tests indicate that the experimental class fiqh learning outcomes are significant $0.000 < 0.05$, it can be said that H_0 is rejected and H_a is accepted. It can be seen that there is a significant effect. There is an effect of the use of the Joyful Learning method on the results of studying jurisprudence at MAS Aisyiyah Binjai. The learning outcomes of fiqh have increased compared to before using the Joyful Learning method.

Keywords: Joyful Learning Method, Fiqh Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang memberikan serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas mata kuliah yaitu skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode *Joyfull Learning* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di MAS Aisyiyah Binjai”**. Sholawat bersetakan salam kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pedoman untuk kita menjalanka kehidupan sehari-hari. Adapun skripsi ini di susun untuk menyelesaikan salah satu syarat untuk mrmperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyusunan skripsi ini, tentunya penulis banyak mengalami tantangan maupun hambatan, akan tetapi dengan adanya bantuan dari berbagai pihak, tantangan tersebut dapat diatasi dengan maksimal. Dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah bersangkutan dalam penyusunan skripsi ini, maka dengan hati yang tulus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah Subhanahuwata'ala untuk segala nikmat dan karunia-Nya, dan yang teristimewa untuk kedua orang tua tersayang ayahanda Suriyanto, dan ibunda Nurhabibah Nst, atas do'a dan dukungan yang tidak putus kepada saya serta abang dan kakak saya: abang Nurhamzah Zefry, S.sos.I, kakak Nur Halimatusya' Diyah, kakak Nur Khairiyah. Semoga Allah membalas segala kebaikan dengan segala ridho dan keberkahanNya.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc Prof. Dr. Muhammad Qarib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan izin dalam penulisan proposal ini.
4. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama

Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi dan Bapak Dr. Hasrian Rudi, M.Pd.I selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Nurzannah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing saya yang memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepala Sekolah dan Seluruh Bapak/Ibu Guru MAS Aisyiyah Binjai yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan penelitian yang tertuang dalam skripsi ini.
10. Kepada seluruh sahabat-sahabat saya, yaitu: Lora Sinthiya, Yasirur Rahmah, Fadillah Juliandari, Veby Yolla Amanda. Dan seluruh teman-teman kelas PAI C1 (pagi), serta sepupu Ovi Milenia Trinasa, Orsella Nuraina.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan atas dukungan, bantuan dan niat baiknya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini izinkan saya mengucapkan terima kasih atas segala arahan dan bimbingan pada saat penyusunan skripsi ini. Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan baik isi maupun susunannya. Saya berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya dan bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 30 Mei 2023
Peneliti

Nur Afni Syakbaini
1901020094

DAFTAR ISI

PEDOMAN TRANSLITERASI

PERSEMAHAN

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Pengertian Hasil Belajar.....	7
B. Jenis-jenis Hasil Belajar Siswa	8
1. Ranah Kognitif.....	8
2. Ranah Afektif.....	8
3. Ranah Psikomotor	8
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	9
1. Faktor Internal.....	9
2. Faktor Eksternal	10
D. Pengertian Fiqih.....	11
E. Pengertian Metode <i>Joyfull Learning</i>	14
1. Pengetian Metode.....	14
2. Metode <i>Joyfull Learning</i>	15
3. Prosedur Pelaksanaan Metode <i>Joyfull Learning</i>	18
4. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	20
F. Kajian Penelitian Terdahulu.....	21
G. Kerangka Berpikir.....	23
H. Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan Penelitian	24
B. Desain Penelitian	24
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian	25
D. Populasi Dan Sampel	25
1. Populasi.....	25
2. Sampel.....	25
3. Teknik Pengambilan Sampel	26
E. Variabel Penelitian.....	26
F. Definisi Operasional Variabel.....	26
G. Teknik Pengumpulan Data.....	27
H. Intrumen Penelitian.....	27
I. Teknis Analisi Data.....	28
1. Uji Validitas	28
2. Uji Reabilitas	29
3. Uji Homogenitas	30
4. Uji Hipotesis	30
BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Institusi	32
1. Identitas Madrasah	32
2. Sejarah Berdirinya MAS Aisyiyah Binjai.....	32
3. Visi, Misi dan Tujuan.....	33
4. Nama Guru dan Keadaan Personil Madrasah	33
5. Jumlah Siswa TP.2022/2023.....	36
6. Sarana dan Prasarana MAS Aisyiyah Binjai.....	36
7. Struktur Organisasi MAS Aisyiyah Binjai.....	37
B. Karakteristik Responden.....	38
C. Hasil Penelitian	38
1. Deskriptif Data.....	39
2. Analisis Data	41
3. Uji Validitas Dan Reliabilitas	42
a. Uji Validitas	42
4. Uji Homogenitas	45

5. Uji Hipotesis	46
D. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Kelas Kontrol dan Kelas Eksperime	25
Tabel 3.2 Nilai r Korelasi Product Moment.....	29
Tabel 4.1 Keadaan Personil Madrasah.....	34
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2022/2023	36
Tabel 4.3 Keadaan Gedung MAS Aisyiyah Binjai	37
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas	38
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.6 Hasil Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	41
Tabel 4.7 Hasil Test Validitas.....	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Test Eksperimen dan Kontrol.....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji T-Test Eksperimen dan Kontrol	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotori. Hasil belajar ialah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang, serta dalam membentuk siswa yang ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir, (Sulastri et al., 2014). Hasil belajar merupakan hasil dari perubahan tingkah laku seseorang yang didapati melalui kegiatan membaca, mengamati, mendengarkan, dan meniru. Hasil belajar merupakan ukuran akan ketercapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan, bisa dikatakan bahwa jika hasil belajar siswa rendah maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Jika hal ini terjadi tentu akan menjadi masalah besar bagi proses belajar mengajar di dalam kelas, bahkan hal ini akan menghambat jalannya pendidikan di sekolah tersebut, (Setyawati, 2020).

Tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan ekosistem manusia yang berkualitas tinggi. Fiqih dapat dikatakan sebagai ilmu yang terdapat dalam kurikulum sekolah, fikih adalah ilmu yang tidak terlepas dari proses belajar mengajar, (Akhiruddin, 2019). Fiqih adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di MAS Aisyiyah Binjai yang bertujuan membentuk karakter siswa dengan pemahaman ajaran islam. Namun, berdasarkan oservasi yang peneliti lakukan pada siswa kelas XI MAS Aisyiyah Binjai terdapat masalah yang muncul, yaitu pengajar masih menggunakan strategi pembelajaran yang sederhana seperti metode ceramah dan metode tanya jawab dalam proses belajar mengajar. Dengan penggunaan metode ceramah dan metode tanya jawab saat proses belajar berlangsung menyebabkan siswa kurang kreatif karena materi di dapatkan dari pengajar saja, tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Pengajaran dengan metode seperti ini, tentu akan berdampak pada daya tarik siswa untuk mengikuti pelajaran di kelas, dan akhirnya akan berimbas pada hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan pendidik pada proses pembelajaran untuk memfasilitasi siswa dalam menerima materi

pemelajaran sesuai dengan tujuan. Penerapan dari metode *Joyfull Learning* terhadap pembelajaran Fiqih guna untuk memaksimalkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan. Metode *Joyfull Learning* ini adalah salah satu metode yang menjelaskan dengan cara yang menyenangkan agar dalam pembelajaran berlangsung tidak mudah bosan dan jenuh, sehingga siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan. Di kelas XI MAS Aisyiyah Binjai ini memerlukan pembelajaran yang menyenangkan, agar siswa mendapatkan hasil yang maksimal dalam menerima materi dalam proses pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran harus dibuat dengan menyenangkan agar peserta didik tidak tertekan secara psikologis dan merasa bosan terhadap suasana di kelas serta apa yang diajarkan oleh gurunya. Prinsip pembelajaran ini merupakan prinsip memberikan layanan dan santunan, (Akhiruddin, 2019). Nabi menganjurkan untuk menggunakan metode atau pendekatan dengan menyenangkan tidak ada paksaan kepada peserta didik, sesuai dengan kalam Ilahi yang berbunyi :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepadaNya.” (Q.S Ali Imran: 159)

Metode *Joyfull Learning* adalah salah satu dari metode-metode pembelajaran yang menyenangkan. *Joyfull Learning* berasal dari bahasa inggris yakni enjoy (menyenangkan atau mengasikkan), dan learning (pembelajaran). Jadi *Joyful Learning* adalah pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan. Strategi pembelajaran yang menyenangkan atau biasa disebut dengan *Joyfull Learning* adalah Suatu pembelajaran yang dapat dinikmati oleh siswa, siswa merasa nyaman, aman dan mengasyikkan. Mengasyikkan mengandung unsur “ *inner*

motivation” yaitu dorongan untuk selalu ingin tahu dan berusaha mencari tahu. Kelebihan strategi ini dapat menyenangkan peserta didik dalam proses pembelajaran, (Rizqo, 2016).

Menggunakan metode *Joyfull Learning* pembelajaran bertujuan agar siswa lebih aktif dalam memperoleh informasi. Jika siswa aktif maka akan semakin mudah menerima segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran. Jika siswa semakin meningkat keaktifitasnya akan berdampak positif pula pada hasil belajarnya. Selain itu, metode *Joyfull learning* dapat menjadi alternatif dalam menciptakan pembelajaran yang monoton dan menjenuhkan tidak lagi monoton dan bahkan pembelajaran akan lebih menyenangkan.

Melakukan proses pembelajaran yang menyenangkan (*Joyfull Learning*) diharapkan tingkat ketegangan siswa dalam belajar akan berkurang bahkan menjadi hilang sehingga materi yang diajarkan akan terserap dengan baik. Perasaan senang dalam belajar ternyata bisa menjadi salah satu kunci menuju keberhasilan. Prestasi akan terbentuk dengan sendirinya, rasa percaya diri perlahan namun pasti akan berkembang dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara yang sangat menyenangkan (*Joyfull Learning*) bisa menjadi sebuah solusi alternative untuk meningkatkan potensi siswa menjadi lebih baik lagi, (Nurjaman, 2022).

Metode *Joyfull Learning* yang akan dilaksanak pada siswa MAS Aisyiyah Binjai, membawa masuk games ke pembelajaran. Metode *Joyfull Learning* yang digunakan sajian siapa berani malu, sajian menu siapa berani malu ini menjadi salah satu cara agar seseorang menjadi sukses karena memiliki tingkat keberanian yang tinggi. Jika sering dilatih hal ini akan sangat bermanfaat dalam rangka menumbuhkan tingkat kreativitas peserta didik.

Berdasarkan masalah diatas peneliti menghadirkan metode yang baru dan menyenangkan, yaitu metode *Joyfull Learning* agar siswa enjoy dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Metode *Joyfull Learning* yang digunakan ialah yang pertama siswa membagi kelompok kemudian siswa akan mendiskusikan siapa yang akan menjadi perwakilan dari kelompoknya dipertandingan siapa berani malu. Setelah itu siswa yang menjadi perwakilan kelompok akan diikat tali yang telah disiapkan dibagian pinggangnya untuk

tempat mengikat kantong plastik sebagai hukuman yang akan diberikan. Kemudian siswa akan mengambil pertanyaan yang telah disediakan didalam kotak pertanyaan kemudian siapa yang salah dan yang menang akan kelihatan dari kantong plastik yang diikatkan dipinggang, Maka metode *Joyfull Learning* yang akan digunakan dalam pembelajaran fiqih untuk mengetahui kemampuan hasil belajar fikih pada siswa di MAS Aisyiyah Binjai. Dari hasil diatas peneliti tertarik untuk mencoba meneliti tentang “Pengaruh Penggunaan Metode *Joyfull Learning* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di Mas Aisyiyah Binjai”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah di jelaskan sebelumnya, maka perlu dibuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keadaan hasil belajar siswa masih kurang maksimal.
2. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab.
3. Siswa kurang termotivasi terhadap materi yang disampaikan oleh guru karena metode yang digunakan sudah sering dipakai.
4. Metode *Joyfull Learning* belum pernah digunakan di MAS Aisyiyah Binjai.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar fiqih siswa MAS Aisyiyah Binjai sebelum menggunakan pembelajaran metode *Joyfull Learning*?
2. Bagaimnana hasil belajar siswa MAS Aisyiyah Binjai setelah adanya penggunaan metode *Joyfull Learning*?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan metode *Joyfull Learning* terhadap hasil belajar siswa MAS Aisyiyah Binjai?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hasil belajar fiqih siswa MAS Aisyiyah Binjai sebelum menggunakan pembelajaran metode *Joyfull Learning*.
2. Mengetahui hasil belajar siswa MAS Aisyiyah Binjai setelah penggunaan metode *Joyfull Learning*.

3. Mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode *Joyfull Learning* terhadap hasil belajar siswa MAS Aisyiyah Binjai.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian yang diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan informasi pemecahan masalah serta dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya yang berkaitan dengan metode *Joyfull Learning* dalam pembelajaran Fiqih.

2. Manfaat praktis.

- a. Bagi guru, Melalui hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi sumber wawasan tambahan, intropeksi, dan dapat memotivasi guru untuk menemukan berbagai metode materi belajar yang menarik sehingga dapat meningkatkan pembelajaran dikelas.
- b. Bagi sekolah, Hasil penelitian ini diharapkan akan mampu memberikan umpan balik bagi pengembangan dan pembinaan pendidikan khususnya guru bahasa arab baik mengenai perencanaan dan pengembangan dalam meningkatkan peningkatan mutu guru.
- c. Bagi peneliti berikutnya, Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat serta dapat menambah wawasan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

F. Sistematika Penulisan

Menghasilkan suatu gambaran yang jelas dalam penulisan , penulis membagi pembahasan ini ke dalam lima bab, kemudian pada setiap bab dilengkapi dengan penjelasan, yaitu sebagai berikut :

Bab I Diawali dengan membahas bagian pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Membahas tentang landasan teoritis, terdiri dari pengertian hasil belajar, jenis-jenis hasil elajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar,

pengertian fiqih, pengertian metode *Joyfull Learning*, kerangka berpikir, hipotesis penelitian.

Bab III Membahas tentang metode penelitian yang berisikan tentang pendekatan penelitian, lokasi, waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, devenisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji persyaratan, dan teknik analisis data.

Bab IV Berisikan hasil dan pemahasan yaitu, Profil sekolah, hasil penelitian, analisis data, pengujian persyaratan analisis, uji hipotesis, pemahasan.

Bab V Berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar ialah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang, serta dalam membentuk siswa yang ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir, (Sulastri et al., 2014). Dalam kegiatan penilaian hasil belajar, guru dapat menggunakan kriteria yang bersumber pada tujuan setiap mata pelajaran (standar kompetensi dan kompetensi dasar). Kompetensi ini tentu masih bersifat umum, karena itu harus dijabarkan menjadi indikator yang dapat diukur dan dapat diamati. Jika kriteria ini telah dirumuskan dengan jelas, maka baru menafsirkan angka-angka yang sudah diolah itu berupa kata-kata atau pernyataan. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar itu biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau katakata baik, sedang, kurang dan sebagainya. "Hasil belajar nyata dari apa yang dapat dilakukannya yang tidak dapat dilakukannya sebelumnya. Maka terjadi perubahan kelakuan yang dapat kita amati dan dapat dibuktikannya dalam perbuatan", (Subagia & Wiratma, 2016).

Hasil belajar merupakan bentuk dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motoric, (Fitriani, 2016).

Klasifikasi hasil belajar sebagai berikut:

1. Kognitif. Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, menerapkan, menguraikan, merencanakan, dan menilai.
2. Afektif. Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni sikap menerima, memberikan respons, nilai, organisasi dan karakteristik.
3. Psikomotorik. Berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, (Subagia & Wiratma, 2016).

B. Jenis-jenis Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, (Sulastri et al., 2014).

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut:

1. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

2. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

3. Ranah Psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati). Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam pembelajaran di sekolah. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi, (Rusmono, 2017)

Ada tiga bagian macam hasil belajar yaitu, keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian serta sikap dan cita-cita. Pendapat dari *Horward Kingsley* ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik, (Nurhayati, 2014).

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman pembelajaran. Sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didi dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya setelah mendapat informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan peserta didik lebih lanjut baik untuk individu maupun kelompok belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

1. Faktor Internal

Faktor internal ini meliputi antara lain :

- a. Faktor Fisiologis. Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.
- b. Faktor Psikologis. Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

2. Faktor Eksternal

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega. Faktor Eksternal ini meliputi:

- a. Faktor Instrumental. Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.
- b. Faktor Internal Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Diantara faktor-faktor intern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang antara lain:

- 1) Kecerdasan/intelegensi

- a) Bakat
- b) Minat
- c) Motivasi

- 2) Faktor Ekstem

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut.

- 3) Faktor pendekatan belajar

Yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor jasmani dan rohani siswa, hal ini berkaitan dengan masalah kesehatan siswa baik kondisi fisiknya secara umum, sedangkan faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi. Hasil belajar siswa di madrasah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan, (Marlina & Solehun, 2021).

Hasil belajar siswa dituliskan hampir sama dalam bentuk angka, huruf, dan deskripsi pencapaian kompetensi. Di tingkat SMP, hasil Belajar aspek pengetahuan (KI-3) dan keterampilan (KI-4) dieskripsikan dalam bentuk angka (skala 4) dan dalam bentuk huruf (A – D), tanpa predikat. Hasil belajar KI-1 dan KI2 dituliskan dalam bentuk huruf dalam satu mapel yang menyatakan kategori kompetensi sebagai berikut: Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K) dan dalam bentuk deskripsi antarmapel. Selain itu, pencapaian hasil belajar untuk kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap spiritual dan sosial diberikan dalam bentuk deskripsi catatan. Untuk tingkat SMA, pencapaian kompetensi pengetahuan (KI-3) dan keterampilan (KI-4) dinyatakan masing-masing dalam bentuk angka (skala 4) dan huruf (A – D) yang menyatakan predikat. Pencapaian kompetensi sikap spiritual dan sosial (KI-1 dan KI-2) dituliskan dengan cara yang sama dengan yang dilakukan untuk tingkat SMP. Sama halnya dengan tingkat SMP, di tingkat SMA deskripsi pencapaian kompetensi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap spiritual dan sosial juga dituliskan dalam bentuk catatan, (Subagia & Wiratma, 2016).

Jenis penilaian yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan tuntutan kurikulum, yaitu dengan melibatkan penilaian melalui tes dan nontes. Bentuk tes yang digunakan selama ini adalah tes uraian untuk kuis dan ulangan harian, dan tes pilihan ganda untuk ulangan tengah semester dan akhir semester. Bentuk nontes yang digunakan terbatas pada pengamatan, penilaian teman sejawat, dan penilaian produk. Apabila dimungkinkan, maka penggunaan tes pilihan ganda perlu dikurangi karena kurang mencerminkan kompetensi. Bentuk nontes yang juga perlu dipertimbangkan adalah wawancara. Hal tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan real siswa, (Subagia & Wiratma, 2016).

D. Pengertian Fiqih

Kata fiqih adalah Bahasa Arab yang berasal dari kata faqiha-yafqahu-fiqhan yang bermakna mengerti atau memahami, (Sinaga & Nurhayati, 2018). Sedangkan arti fiqih secara istilah ada beberapa pendapat yang mendefinisikannya;

1. Menurut ahli fiqih (*fuqaha*) fiqih didefinisikan sebagai ilmu yang menerangkan hukum-hukum syariat Islam yang diambil dari dalil-dalilnya yang terperinci dengan menggunakan usul fikih, (Qosim, 2014).
2. Menurut Imam Abu Hanifah fiqih didefinisikan sebagai pengetahuan seseorang tentang hak-haknya dan kewajiban-kewajibannya, (Rosidin, 2019).
3. Abdul Wahab Khallaf mendefinisikan fiqih adalah kumpulan hukum-hukum syara' mengenai perbuatan dari dalil-dalilnya yang terperinci. Atau fikih adalah himpunan/kumpulan hukum-hukum syara' yang bersifat praktis yang diambil dari dalil-dalil terperinci, (Adam, 2020).

Pengertian tersebut diartikan bahwa fiqih merupakan formulasi hukum dari Al-Qur'an dan sunnah yang berbentuk hukum amaliah yang akan diamalkan oleh setiap mukalaf, yakni orang yang sudah dibebani/diberi tanggung jawab melaksanakan ajaran syariat Islam. dengan kata lain, mukalaf adalah orang dewasa yang wajib menjalankan hukum agama, dengan tanda-tanda seperti balig, berakal, sadar, dan beragama Islam, (Qosim, 2014). Ilmu fiqih menurut istilah syara' adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syara' mengenai perbuatan manusia yang diambil dari dalil-dalilnya secara terperinci, atau dengan kata lain, ilmu fiqih adalah hukum-hukum syara' mengenai perbuatan manusia yang diambil dari dalil-dalilnya secara terperinci, (Tri Bimo Soewarno, 2015).

Mata pelajaran fiqih adalah salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang Fiqih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan thaharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Sedangkan kata fiqih itu sendiripun memiliki arti, ahli fiqih mendefinisikan berbeda-beda tetapi mempunyai tujuan yang sama diantaranya menurut Syaikh Islam Abi Yahya Zakariya bin Al Anshory. Fiqih menurut bahasa adalah faham, sedangkan Menurut istilah adalah ilmu tentang hukum syari'ah amaliyah yang diperoleh dari dalil-dalil yang terperinci. Dapat disimpulkan bahwa fiqih adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum syari'ah yang berhubungan dengan segala tindakan manusia baik berupa ucapan ataupun perbuatan pembelajaran fiqih adalah sebuah

proses belajar untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli, atau naqli, (Tri Bimo Soewarno, 2015).

Materi yang saya ambil dalam pembelajaran Fiqih pada penelitian ini ialah masalah pernikahan. Jumhur ulama menetapkan hukum menikah menjadi lima yaitu:

- a. Mubah: Hukum asal pernikahan adalah mubah. Hukum ini berlaku bagi seseorang yang tidak terdesak oleh alasan-alasan yang mewajibkan nikah atau mengharamkannya.
- b. Sunnah: Hukum ini berlaku bagi seseorang yang memiliki bekal untuk hidup berkeluarga, mampu secara jasmani dan rohani untuk menyongsong kehidupan berumah tangga dan dirinya tidak khawatir terjerumus dalam praktik perzinaan atau muqaddimahnya (hubungan lawan jenis dalam bentuk apapun yang tidak sampai pada praktik perzinaan).
- c. Wajib: Hukum ini berlaku bagi siapapun yang telah mencapai kedewasaan jasmani dan rohani, memiliki bekal untuk menafkahi istri, dan khawatir dirinya akan terjerumus dalam perbuatan keji zina jika hasrat kuatnya untuk menikah tak diwujudkan.
- d. Makruh: Hukum ini berlaku bagi seseorang yang belum mempunyai bekal untuk menafkahi keluarganya, walaupun dirinya telah siap secara fisik untuk menyongsong kehidupan berumah tangga, dan ia tidak khawatir terjerumus dalam praktik perzinaan hingga datang waktu yang paling tepat untuknya. Untuk seseorang yang mana nikah menjadi makruh untuknya, disarankan memperbanyak puasa guna meredam gejolak syahwatnya. Kala dirinya telah memiliki bekal untuk menafkahi keluarga, ia diperintahkan untuk bersegera menikah.
- e. Haram: Hukum ini berlaku bagi seseorang yang menikah dengan tujuan menyakiti istrinya, mempermainkannya serta memeras hartanya, (Tri Bimo Soewarno, 2015).

E. Pengerian Metode *Joyfull Learning*

1. Pengetian Metode

Metode mengajar yang digunakan akan menentukan suksesnya pekerjaan guru didalam pembelajaran. Metode dan juga teknik mengajar merupakan bagian dari strategi pengajaran. Metode pembelajaran yang diprogramkan untuk memotivasi peserta didik agar mampu menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi ataupun untuk menjawab suatu pertanyaan atau berbeda dengan metode yang digunakan. Berbagai indikator efektivitas penggunaan metode dapat dilihat dari respon, minat, motivasi, inovasi, dan imajinasi peserta didik dalam pembelajaran. Metode dalam proses belajar mengajar merupakan sebagai alat untuk mencapai tujuan, perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan syarat terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat, (Poerwadarminta, 2018).

Sehingga metode juga bisa diartikan sebagai cara mengerjakan sesuatu. Dan cara itu mungkin baik, tapi mungkin tidak baik. Baik dan tidak baiknya sesuatu metode banyak tergantung kepada beberapa faktor. Dan faktor-faktor tersebut, mungkin berupa situasi dan kondisi serta pemakaian dari suatu metode tersebut, (Poerwadarminta, 2018). Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode merupakan suatu cara agar tujuan pengajaran tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh pendidik. Oleh karena itu pendidik perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar.

Metode disini hanya sebagai alat, dan bukan sebagai tujuan sehingga metode mengandung implikasi bahwasannya proses penggunaannya harus sistematis dan kondisional. Maka hakekatnya penggunaan metode dalam proses belajar mengajar adalah pelaksanaan sikap hati-hati dalam pekerjaan mendidik dan mengajar. Karena metode berarti cara yang paling tepat dan cepat, maka urutan kerja dalam suatu metode harus diperhitungkan benar-benar secara ilmiah. Metode dalam proses belajar mengajar merupakan sebagai alat untuk mencapai tujuan, perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan syarat terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat. Apabila seorang guru dalam memilih metode mengajar kurang tepat akan menyebabkan kekaburan tujuan yang menyebabkan kesulitan dalam memilih dan

menentukan metode yang akan digunakan. Selain itu pendidik juga dituntut untuk mengetahui serta menguasai beberapa metode dengan harapan tidak hanya menguasai metode secara teoritis tetapi pendidik dituntut juga mampu memilih metode yang tepat untuk bisa mengoperasionalkan secara baik, (Rachman, 2018).

Penggunaan metode mengajar harus berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Setiap metode mengajar senantiasa bertujuan, artinya pemilihan dan penggunaan suatu metode mengajar adalah berdasarkan pada tujuan yang hendak dicapai dan digunakan untuk tujuan itu.
- b. Pemilihan suatu metode mengajar, yang menyediakan kesempatan belajar bagi murid, harus berdasarkan kepada keadaan murid, pribadi guru dan lingkungan belajar.
- c. Metode mengajar akan dapat dilaksanakan secara lebih efektif apabila dibantu dengan alat bantu mengajar.
- d. Di dalam pengajaran tidak ada sesuatu metode mengajar yang dianggap paling baik atau sempurna, metode yang baik apabila berhasil mencapai tujuan mengajar.
- e. Setiap metode mengajar dapat dinilai, apakah metode itu tepat atau tidak serasi. Penilaian hasil belajar menentukan pula efisiensi dan efektifitasnya sesuatu metode mengajar.
- f. Penggunaan metode mengajar hendaknya bervariasi. Artinya guru sebaiknya menggunakan berbagai ragam metode sekaligus, sehingga murid berkesempatan melakukan berbagai proses belajar. Sehingga mengembangkan berbagai aspek pola tingkah laku murid, (Sudjana, 2001).

2. Metode *Joyfull Learning*

Joyfull Learning adalah salah satu dari metode-metode pembelajaran yang menyenangkan. *Joyfull Learning* berasal dari bahasa inggris yakni enjoy (menyenangkan atau mengasikkan), dan learning (pembelajaran). Jadi *Joyful Learning* adalah pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan. Strategi pembelajaran yang menyenangkan atau biasa disebut dengan *Joyfull Learning* adalah Suatu pembelajaran yang dapat dinikmati oleh siswa, siswa merasa

nyaman, aman dan mengasyikkan. Mengasyikkan mengandung unsur “ *inner motivation*” yaitu dorongan untuk selalu ingin tahu dan berusaha mencari tahu. Kelebihan strategi ini dapat menyenangkan peserta didik dalam proses pembelajaran, (Rizqo, 2016).

Joyfull Learning adalah sistem belajar yang menyenangkan pada proses pembelajaran. Pada kenyataannya masa sekarang, sebagian besar siswa beranggapan bahwa belajar merupakan suatu hal yang sangat berat dirasakan. Karena banyak dituntut untuk dapat memperoleh nilai yang tinggi. Dengan sistem yang baku, monoton jauh dari kata menyenangkan, tidak tertutup kemungkinan membuat siswa menjadi jenuh, sehingga tujuan yang diharapkan tidak tercapai. Nah dalam hal seperti inilah yang menjadi salah satu yang harus dipikirkan oleh guru. Kegiatan belajar yang menyenangkan bisa menjadi salah satu cara untuk mengatasi kendala dalam mengajar. *Joyfull Learning* bisa dilakukan seperti bisa menggunakan nyanyian, puisi atau bisa juga melalui sebuah metode permainan.

Joyfull Learning diharapkan akan lebih efektif dan menyenangkan ketimbang mengikuti pola yang sudah baku. Akan tetapi tidak berarti mengesampingkan pola yang sudah ada, setidaknya guru bisa mengubah metode pembelajaran yang membuat para siswa tidak merasa jenuh. Tanpa mengurangi esensi dari teknik pembelajaran yang sudah ada. Yang terpenting dalam proses pembelajaran yang dilakukan menjadi tujuan dari pencapaian siswa yang akan didapatkan, (Nurjaman, 2022).

Proses pembelajaran menyenangkan adalah kunci sukses menuju keberhasilan. Banyak permainan yang yang bisa dilakukan dalam kegiatan belajar. Bisa merancang sebuah materi pembelajaran itu dengan mengikuti kegiatan yang pas untuk dilakukan. Permainan mempunyai tujuan yang lain, yaitu memperoleh kegembiraan sebagai fungsi bermain, dan untuk melatih keterampilan tertentu sebagai materi pelajaran. Sesuatu yang dilakukan dengan rasa senang akan menghasilkan sesuatu yang baik. Para siswa pun memiliki pengalaman tersendiri dalam menjalankan proses pembelajaran yang menyenangkan tersebut, (Nurjaman, 2022).

Pembelajaran Metode *Joyful Learning* merupakan salah satu *alternatif* pembelajaran yang diharapkan mampu menciptakan situasi belajar yang menyenangkan dan aktif melibatkan siswa dalam pembelajaran namun tanpa beban. Pengalaman belajar dirancang agar dapat membuat siswa merasakan kenikmatan selama pembelajaran berlangsung. *Joyful Learning* mampu membantu siswa untuk mengem-bangkan kemampuan berpikir, membangun konsep sendiri da mampu merumuskan kesimpulan serta menghadapkan siswa padalam situasi pembelajaran menyenangkan , dengan demikian siswa akan menyukai materi yang dibelajarkan. Pembelajaran dirancang dinamis dengan menekankan hal-hal visual serta menyenangkan. *Joyful Learning* derdampak besar pada prestasi siswa. Pembelajaran *Joyful Learning* menekankan pada belajar sambil melakukan (*learning by doing*), (Pemasari, 2014). Materi pelajaran kan lebih mudah diterima siswa apabila siswa memiliki keaktifan dan rasa ingin tahu yang tinggi sehingga siswa mendominasi aktivitas pembelajaran. Siswa dapat menemukan ide pokok materi, memecahkan masalah dan mengaplikasikan apa yang mereka pelajari ke dalam kehidupan nyata.

Mengungkapkan bahwa berdasarkan penelitian otak, jika kenyamanan dan kesenangan dihapuskan dan digantikan dengan homo-genitas, dan ketika spontanitas digantikan dengan kepatuhan pada perintah, otak siswa dijauhkan dari pemrosesan informasi dan penyimpanan jangka panjang yang efektif. Berdasarkan studi pencitraan syaraf, kenyamanan siswa sangat berdampak pada pemindahan dan penyimpanan informasi di dalam otak. Rasa senang dan gembira siswa berdampak pada tubuh untuk melepaskan endorfin, epineferin (*adrenalin*), serta dopamin, dan meningkatkan volume oksigen dalam proses pernapasan. Saat siswa belajar dalam lingkungan belajar yang diperkaya dan dengan stimulus indra yang beragam maka siswa akan lebih fokus dengan lebih banyak kesempatan untuk terhubung secara personal dan interpersonal dengan materi yang disampaikan dan merasa bahwa informasi tersebut berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, (Pemasari, 2014).

Aktifitas belajar akan berhasil apabila berdasarkan motivasi pada diri peserta didik itu sendiri. Jika guru memaksakan dalam KBM (kegiatan belajar mengajar), peserta didik akan merasa tertekan dan hasilnya materi yang diajarkan hanya akan

masuk telinga kanan dan keluar dari telinga kiri begitu saja. Tugas guru yang berat adalah berupaya agar peserta didik mau belajar dan memiliki keinginan belajar secara berkelanjutan tanpa dibatasi waktu. Hasil belajar siswa diperoleh setelah berakhirnya proses pembelajaran. Berkenaan dengan hasil belajar, Dimiyati mengatakan: “Hasil belajar merupakan hasil dari interaksi belajar dan mengajar. Dari sisi guru tindakan mengajar diakhiri dengan evaluasi hasil belajar, dari sisi siswa, hasil belajar merupakan puncak proses belajar” (Rizqo, 2016)

Abdurrahman pun menegaskan bahwa: “Dalam meraih hasil belajar, siswa melakukan suatu usaha yakni perbuatan yang terarah pada penyelesaian tugas-tugas belajar. Besarnya usaha adalah indikator dari adanya motivasi sedangkan hasil belajar dipengaruhi oleh usaha yang dilakukan.”, (Rizqo, 2016). Hasil belajar merupakan prestasi aktual yang ditampilkan anak dari interaksi belajar dan tindakan mengajar yang dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dilakukan siswa. Sedangkan ketuntasan belajar menjadi suatu masalah yang umum, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Masalah ini terjadi karena beberapa hal antara lain, guru hanya menggunakan strategi ekspositori yaitu pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.

3. Prosedur Pelaksanaan Metode *Joyfull Learning*

Penelitian ini menggunakan metode *Joyfull Learning* dalam proses pengajaran. Menu yang saya gunakan dalam metode *Joyfull Learning* yaitu sajian menu siapa berani malu. Kegiatan ini salah satu yang membuat seseorang menjadi sukses adalah karena dia memiliki tingkah keberanian yang tinggi. Hal ini terkadang masih banyak diabaikan oleh para pendidik. Padahal jika sering dilatih hal ini akan sangat bermanfaat dalam rangka menumbuhkan tingkat kreativitas pesertadidik.

Pada proses pembelajaran ini mencoba melatih keberanian dari beberapa siswa untuk tampil kedepan dengan berani memiliki rasa malu. Permainan sangat sederhana tapi bisa menjadi sebuah proses yang sangat menyenangkan. Pada proses proses ini juga melatih ranah efektif dari para siswa pembelajaran. Melatih

dengan ranah ini terkadang lupa, padahal latihan ini akan sangat berguna dalam meningkatkan daya kreativitas pada siswa. Secara tidak langsung keberanian mereka untuk mencoba sesuatu hal akan terlatih dengan baik dan maksimal.

Beberapa persiapan yang diperlukan untuk melaksanakan proses pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menyiapkan tali
- b. Kemudian menyiapkan kantong plastic beberapa warna
- c. Setelah itu menyiapkan beberapa pertanyaan dan materi yang ditulis dalam potongan kertas yang kemudian digulung.

Cara melaksanakan proses pembelajaran ini adalah:

- 1) Setelah semuanya sudah mendapatkan kelompok kemudian mereka duduk dalam kelompoknya masing-masing.
- 2) Mintalah salah seorang yang berani tampil didepan sebagai perwakilan kelompok untuk menerima sanksi dari permainan ini.
- 3) Setelah ada siswa yang siap, maka ikakanlah tali dibagian kepala dan pinggang nya. Sementara itu siapkan pertanyaan dalam kertas kecil kemudian gulung satu persatu. Siapkan 24 pertanyaan dan 24 kantong plastik sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.
- 4) Setiap kelompok mengambil satu gulungan kertas pertanyaan kemudian mencari jawabannya. Jika kelompok tersebut tidak bisa menjawab atau salah maka, sebuah kantong plastik diikatkan ke bagian kepala siswa yang menjadi perwakilan dari kelompok tersebut.
- 5) Permainan dibatasi oleh waktu agar terjadi tantangan dan saingan. Permainan dilakukan sampai habis waktu. Semakin banyak kesalahan maka akan semakin banyak kantong plastik yang akan menghiasi kepala siswa yang menjadi perwakilan kelompok tersebut, (Nurjaman, 2022).

Proses pembelajaran ini akan sangat menyenangkan, untuk siswa yang menjadi perwakilan tiap kelompok diberi penghargaan atas keberaniannya mau menjadi model untuk sanksi dari kesalahan yang dilakukan oleh kelompoknya. Keberanian mereka diharapkan bisa memotivasi bahwa segala sesuatu harus berani mencoba sebagaimana kata bijak “Tidak pernah mencoba tidak akan pernah dapat apa yang diinginkan”, (Nurjaman, 2022).

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Metode *Joyfull Learning*, faktor pendukung dan penghambat dapat berasal dari luar atau dari dalam diri sendiri. Faktor pendukung dalam pelaksanaan metode menyenangkan di SMP Alam BIS yaitu motivasi yang didapat dari semangat dari para peserta didik untuk belajar. Motivasi tersebut merupakan motivasi yang berasal dari luar atau *ekstrinsik*.

Penyataan di atas sesuai relevan dengan teori dari buku Sardiman bahwa motivasi ekstrinsik disebut dorongan yang aktivitasnya bermula berdasarkan dari luar artinya tidak berkaitan dengan diri individu. Dorongan ini muncul akibat pengaruh dari luar, berupa ajakan, perintah ataupun adanya paksaan dari orang lain. Motivasi berasal dari kata dasar motif, yang diartikan sebagai usaha yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu. Kata motif pada umumnya dikatakan sebagai penggerak untuk melakukan aktivitas tertentu demi menggapai tujuan yang diinginkan. Maka dari itu, motivasi diartikan sebagai kekuatan penggerak seseorang untuk menjadi aktif. Pada umumnya motif akan menjadi aktif bila terdesak oleh kebutuhan yang dirasakan.

Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan metode *Joyfull Learning* pada pembelajaran PAI adalah pada pendidik atau guru. Kesulitan di awal yang dirasakan miss putri selaku guru mata pelajaran PAI ketika menerapkan metode *Joyfull Learning* adalah kurang dalam menciptakan kreativitas, namun lambat laun pendidik dapat beradaptasi dan terlatih dalam penggunaan metode tersebut. sebagai fasilitator seorang pendidik harus bisa mengarahkan peserta didiknya untuk berfikir dan bertindak dalam proses pembelajaran, mampu menyampaikan informasi dengan baik.

Berdasarkan hasil dari data yang diperoleh, pernyataan di atas selaras dengan teori yang menyatakan bahwa peran guru adalah sebagai pendidik bagi peserta didik, fungsinya adalah untuk menyebarkan informasi dan pengetahuan. Setiap pendidik atau guru memiliki kompetensi yang tidak sama satu sama lain harus mampu menciptakan dan mengajarkan pembelajaran yang kreatif. Kompetensi pada pendidik diakui dari latar pendidikan yang ditempuh. Kurangnya penguasaan terhadap berbagai metode menjadi hambatan dalam menentukan

metode pembelajaran. Ditambah, bila belum memiliki pengalaman mengajar, namun ada juga yang tepat memilih akan tetapi labilnya kepribadian pendidik dapat menjadi kendala saat mengajar. Dengan demikian, pendidik harus menyesuaikan metode yang hendak diterapkan dengan kemampuan penguasaan pendidik, (Tugiah, Juni 2022).

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil dari penelusuran, Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

Pertama, Hasil dari penelitian ini bahwa Penerapan metode *Joyfull Learning* pada pembelajaran PAI berlangsung sangat menyenangkan, tidak membuat peserta didik cepat bosan ketika pembelajaran. Metode *Joyfull Learning* ini bukan hanya sekedar cara mengajarnya saja yang asyik, namun juga semua yang terlibat dalam proses pembelajaran, termasuk tempat belajarnya mendukung kelancaran dalam penggunaan metode tersebut. Pada sisi kurangnya kreativitas dari pendidik dalam menerapkan game dan hal tersebut bukanlah penghambat yang berarti dalam melaksanakan pembelajaran PAI dengan metode *Joyfull Learning*, (Tugiah & Asmendri, 2022).

Kedua, Penelitian berikutnya menghasilkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Joyfull Learning* dalam pembelajaran matematika di kelas VII berpengaruh yang signifikan pada keaktifan dan hasil belajar siswa, yaitu dapat dilihat dari meningkatnya keaktifan siswa ketika pembelajaran di kelas, dan meningkatnya prestasi belajar matematika siswa. Dengan taraf signifikan sebesar 40,9 (Azizah et al., 2019).

Ketiga, Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *joyfull learning* berbasis ice breaking dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa berhasil mengalami peningkatan. Pada siklus 1, jumlah siswa yang aktif berjumlah 12 dari 20 siswa dengan persentase 60% dan rata-rata 2.68 dengan keterangan tidak baik. Pada siklus 2, jumlah siswa yang aktif 20 dari 20 siswa dengan persentase 100% dan rata-rata 3.35 dengan keterangan baik.

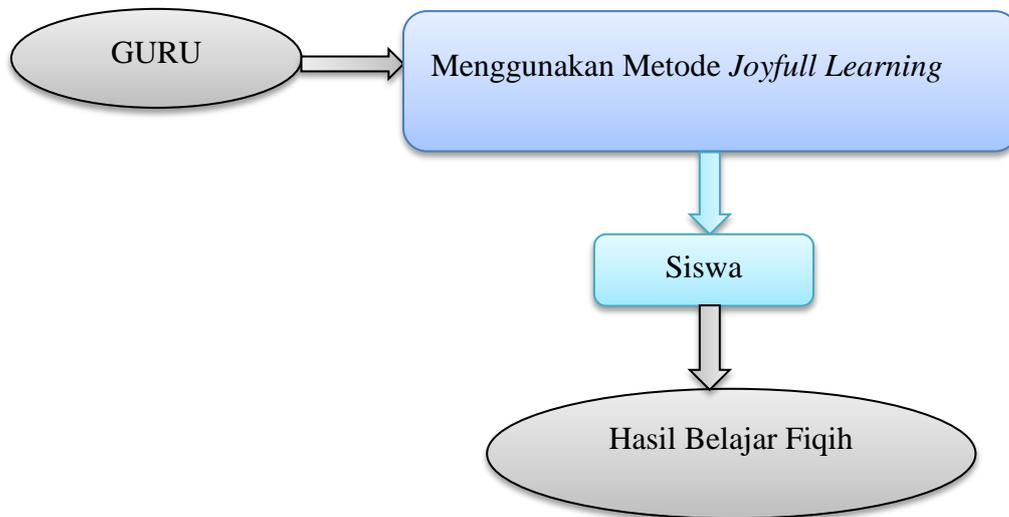
Dengan demikian terdapat kenaikan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 40% (Febriyani et al., 2022).

Keempat, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan *Joyful Learning* terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah fisiologi tumbuhan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Joyful Learning* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa sebesar 32,67. Selain itu pembelajaran fisiologi tumbuhan dengan *Joyful Learning* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran fisiologi tumbuhan yaitu meningkatkan kenyamanan mahasiswa selama pembelajaran, meningkatkan aktivitas mahasiswa dan meningkatkan minat mengikuti pembelajaran fisiologi tumbuhan (Setyawati, 2020).

Kelima, Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Joyfull Learning* berbasis e-book Interaktif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Kimia. Prestasi belajar siswa yang diterapkan dengan metode *Joyfull Learning* berbasis e-book Interaktif lebih tinggi dari pada siswa di kelas yang diterapkan hanya dengan menggunakan metode konvensional. Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan metode *Joyfull Learning* berbasis e-book Interaktif berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kimia (Ardani, 2015).

Setelah melihat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian metode *Joyfull Learning* terhadap hasil belajar siswa. Terdapat persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode *Joyfull Learning* terhadap hasil belajar siswa. Perbedaannya yaitu pada pembelajaran yang digunakan, pada lokasi, waktu penelitian, dan kajian yang diteliti. Kebaruan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah fokus penelitian tentang pengaruh metode *Joyfull Learning* terhadap hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Penelitian ini juga akan berfokus pada mata pelajaran Fiqih di Kelas XI MAS Aisyiyah Binjai dengan menggunakan penelitian *Eksperimen*. Metode *Joyfull Learning* yang dilakukan ini bukan sekedar menyenangkan saja melainkan juga dalam penerapan metode *Joyfull Learning* menumbuhkan rasa percaya diri dan berani.

G. Kerangka Berpikir



H. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dijabarkan, maka peneliti dapat merumuskan sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan metode *Joyfull Learning* terhadap hasil belajar fiqih di MAS Aisyiyah Binjai.

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode *Joyfull Learning* terhadap hasil belajar fiqih di MAS Aisyiyah Binjai.

Berdasarkan kedua hipotesis diatas maka peneliti lebih cenderung memilih pada hipotesis yang mengatakan terdapat pengaruh penggunaan metode *Joyfull Learning* terhadap hasil belajar fiqih di MAS Aisyiyah Binjai yaitu hipotesis Ha.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

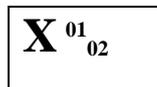
Pendekatan Penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu pemikiran akan dilakukan. Rencana tersebut dilakukan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang di rumuskan. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan penelitian Eksperimen, desain penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* atau desain eksperimen semu.

Tes yang akan dilaksanakan sebelum eksperimen disebut kelas kontrol, sedangkan tes yang dilaksanakan sesudah eksperimen disebut kelas eksperimen. Adapun yang dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar fiqih yang dimiliki siswa sebelum pemberlakuan/*treatment*, setelah adanya pemberlakuan/*treatment* maka akan dilaksanakan untuk menguji kemampuan dan mengetahui hasil belajar fiqih siswa.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain intact group comparison atau (kelompok berhubungan). Rancangan penelitian ini di sebut juga dengan *static group comparison*. Rancangan ini berasal dari kelompok subjek yang sama atau berhubungan. Dalam rancangan ini sekelompok subjek yang diambil dari populasi di kelompokkan menjadi dua, yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen di beri perlakuan, sedangkan kelompok kontrol tidak di beri perlakuan. Kedua kelompok ini di kenakan pengukuran tes yang sama.

Adapun rancangan penelitian yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Desain Intact Group Comparison

Keterangan:

X : Perlakuan

01 : Hasil pengukuran setelah kelompok yang di beri perlakuan.

02 : Hasil pengukuran setelah kelompok yang tidak di beri perlakuan,

(Abraham & Supriyati, 2022).

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelian ini dilakukan di sekolah MAS Aisyiyah Binjai jalan printis kemerdekaan No. 122 Binjai. Waktu penelitian dilaksanakan mulai pada bulan september tahun 2022/2023.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAS Aisyiyah Binjai kelas XI serta guru pada bidang mata pelajaran Fiqih, yang akan menjadi populasi tersebut ialah seluruh kelas XI. Dengan alasan materi yang saya pakai pada kelas XI. Maka peneliti mengambil populasi siswa kelas XI dengan jumlah 102 siswa.

2. Sampel

Sempel sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi terseut. Bila populasi besar, dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penetian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sempel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sempel yang diambil dari populasi harus betul-betul representasi (mewakili).

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah non *probability sampling*. Non *probaility sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dari populasi sebanyak 3 kelas XI dengan jumlah 102 siswa, peneliti mengambil sampel kelas XI B dan XI C dengan jumlah 70 siswa. Kelas XI B sebagai kelas kontrol dan kelas XI C sebagai kelas eksperimen.

Tabel 3.1 sampel kelas kontrol dan kelas eksperimen:

No.	Kelas	Sampel
1.	Kontrol XI B	35
2.	Eksperimen XI C	35
3.	Jumlah	70

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penarikan sampel yang dilakukan oleh penelitian ini dengan teknik *Purposive Sampling*. Dimana dalam penelitian ini menentukan sampel yang akan digunakan untuk melakukan eksperimen dengan menentukan sampel secara sengaja. Kelas yang dipilih sebagai sampel memiliki kemampuan awal yang sama tetapi bukan berdasarkan random atau latar belakang yang sama, (Sugiyono,2012).

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini memakai variabel bebas (*indevenden*) dan variable terikat (*dependen*), dapat dilihat melalui judul peneliti yaitu pengaruh penggunaan metode joyfull learning terhadap hasil belajar fiqih di MAS Aisyiyah Binjai, terdapat dua variabel yaitu :

1. Pengaruh metode *Joyfull Learning* sebagai **X** (variabel bebas)
2. Hasil belajar fiqih sebagai **Y** (variabel terikat)

F. Definisi Operasional Variabel

Mencegah terjadinya perbedaan pada penafsiran dengan maksud utama peneliti pada pemakaian kata pada judul dalam penelitian ini, maka penulis menjabarkan kata-kata yang tercantum dalam setiap variable sebagai berikut:

1. Metode *Joyfull Learning* yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sajian menu “siapa berani malu” di dalam proes pembelajaran ini mencoba melatih keberanian dari beberapa siswa untuk tampil ke depan dengan berani memiliki rasa malu. Permainan ini sangat sederhana tapi bisa menjadi sebuah proses yang sangat menyenangkan. Dengan metode dan sajian menu yang disajikan secara tidak langsung melatih keberanian mereka untuk melaksanakan dan mencoba sesuatu hal akan terlatih dengan baik dan maksimal.
2. Hasil *posttest* yang dilakukan terhadap belajar fiqih dilakukan dengan eksperimen. Maka dari itu permainan siapa berani malu ini menjadi metode *Joyfull Learning* yang menjadikan pembelajaran dengan cara ini yang menyenangkan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan suatu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik tes

Teknis tes yang digunakan untuk sebagai alat ukur pada aspek kognitif kompetensi siswa. Tes tersebut dilakukan pada kelas kontrol yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar sebelum adanya metode *Joyfull Learning* dilakukan. Kemudian dilakukan tes pada kelas eksperimen yang dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran fiqih setelah adanya metode *Joyfull Learning*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melihat berkas dan catatan penting penting terkait dengan pemberlakuan/pengaruh. Melalui teknik ini akan secara langsung mengumpulakn data-data yang berhubungan dengan objek secara langsung. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh sejarah sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, serta materi yang digunakan.

3. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui sumber/data-data yang diperlukan yang dilakukan secara langsung melalui tanya jawab kepada objek guna untuk melengkapu agar data-data lebih akurat.

H. Intrumen Penelitian

Pengumpulan data-data dari penelitian yang akan di lakukan dengan berbagai metode-metode penelitian, dimana metode tersebut seperti tes sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian tersebut sebagai berikut:

Intrumen tes

Instrument tes digunakan dalam mengukur pengetahuan atau penguasaan terhadap beberapa materi pembelajaran tertentu. Tes merupakan salah satu prosedur yang komprehensif, sistematis, dan obyektif yang hasilnya dikemudian

dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pada penelitian ini, dimana peneliti menggunakan instrument pengumpulan data berupa soal test tertulis yang akan di uji pada siswa, untuk mengukur hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran. Dimana pengumpulan data tersebut berupa soal dengan jumlah soal 30 butir.

Tugas ini diberikan sebanyak 2 kali berupa test. Test pertama dilakukan pada kelas kontrol dan selajutnya dilakukan pada kelas eksperimen, untuk mengetahui kemampuan pada kelas sebelum di lakukan eksperimen menggunakan metode *Joyfull Learning*.

I. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini merupakan analisis data kuantitatif, dimana teknik ini menguji dan menganalisis data-data dengan perhitungan sebuah angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Metode analisis data yang digunakan dalam melihat pengaruh antara pngaruh metode *joyfull learning* X (variabel bebas) terhadap hasil belajar fiqih siswa Y (variabel terikat) adalah teknik korelasi produk moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2) - (\sum X)^2} \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi Antara variabel X dengan Y
- \sum_{xy} = Jumlah perkalian variabel X dengan Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variabel X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y
- $(\sum X)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan
- $(\sum Y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Prosedur pengujian :

a. Rumus Hipotesis

H_0 = Jika Probabilitas (sig.) < a 0,05 maka instrumen valid

H_1 = Jika probabilitas (sig.) > a 0,05 maka instrumen tidak valid

b. Penjelasan dan kesimpulan dari 1 dan 2 dengan membandingkan probabilitas (sig) dengan alpha (0,05) maka dapat disimpulkan instrumen tersebut dikatakan valid atau sebaliknya.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan sebagai alat ukur untuk melihat kesesuaian kuesioner yang berupa petunjuk dari variabel. Alat ukur tersebut akan diakui kendalaanya apabila menghasilkan hasil yang sama setelah dilakukan pengukuran yang berulang-ulang. Untuk menguji reliabilitas tes, maka rumus yang digunakan *Cronbach Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas tes

k : Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 : Bilangan konstanta

$\sum ab^2$: Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

at^2 : Varian total

Jika nilai alpha > 0,7 maka reliabilitas mencukupi, namun apabila alpha > 0,80 menandakan bahwa seluruh item reliable dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

Tabel 3.2 Nilai r korelasi Product Moment

Koefisien nilai r	Katagori
1	2
0,8000 – 1,0000	Sangat tinggi

1	2
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Cukup/sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono (2018)

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada penelitian bersifat homogen atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan program SPSS 20 yaitu *One Way Anova*.

Untuk menganalisis tabel anova, lakukan langkah-langkah analisa seperti:

Ho : Rata-rata popuasi dari ketiga varian adalah sama

H1 : Rata-rata populasi ketiga varian adalah tidak sama.

Jika probabilitas > F tabel 0,05, Ho ditolak, jika probabilitas <F tabel 0,05, Ho diterima.

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Parsial (Uji t) dipakai untuk mengetahui ada atau tidaknya signifikan (pengaruh) antara variable independen dengan variabel dependen (Montolalu & Langi, 2018). Adapun rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{N_1} + \frac{s_2^2}{N_2}}}$$

Keterangan :

t : Distribusi t

\bar{x}_1 : Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen

\bar{x}_2 : Nilai rata-rata posttest kelas kontrol

N_1 : Jumlah siswa kelas eksperimen

N_2 : Jumlah siswa kelas kontrol

S_1^2 : Varians kelas eksperimen

S_2^2 : Varians kelas kontrol

Hipotesis uji t ialah sebagai berikut :

H_a : Adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

H_o : Tidak memiliki pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Kriteria yang dipakai pada uji t ini adalah sebagai berikut :

- Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang akan diuji pada penelitian ini adalah:

$H_o : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan:

H_a : Hipotesis alternative, Terdapat pengaruh penggunaan metode *Joyfull Learning* terhadap hasil belajar fiqih di MAS Aisyiyah Binjai.

H_o : Hipotesis nol, Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode *Joyfull Learning* terhadap hasil belajar fiqih di MAS Aisyiyah Binjai.

μ_1 : Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen

μ_2 : Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

Penelitian ini dilaksanakan di MAS Aisyiyah Binjai yang merupakan Madrasah Aliyah tingkat Menengah Akhir yang memiliki khas Agama Islam. Penelitian ini menerapkan penggunaan metode Joyfull Learning dalam pembelajaran Fiqih untuk mengetahui hasilnya dan keefektifan proses belajar.

1. Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : MAS Aisyiyah Binjai
2. NPSN : 10264751
3. Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan No.122
4. Kelurahan : Pahlawan, Kota Binjai
5. Kecamatan : Binjai Utara
6. Kode Pos : 20743
7. No Telepon : 082167851838
8. Email : mas_aisyiyah@gmail.co.id
9. Status Madrasah : Reguler
10. Akreditasi : B
11. Tahun Berdiri : 1 Januari 1965

2. Sejarah Berdirinya MAS Aisyiyah Binjai

Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai didirikan oleh Persyarikatan Muhammadiyah Kota Binjai, diresmikan pada tanggal 1 Januari 1965 sesuai yang tercantum dalam Piagam Pendirian Perguruan Muhammadiyah No. 1604/II-52/SU-65/1982 tanggal 27 Jumadil Akhir 1402 Hijriyah/21 April 1982 Masehi oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan (H.S. Prodjokusumo dan Drs. Haiban HS).

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

“Terwujudnya Pelajar yang Beriman, Cerdas, Kreatif, dan Berakhlak Mulia”

b. Misi

- Menanamkan Nilai-nilai keisaman
- Proses Pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kurikulum.
- Mendayagunakan fungsi Laboratorium, Pustaka, Masjid serta meningkatkan kegiatan Ekstra kurikuler (Tahfidz Qur'an, Muhadharah, Marching band, Tapak Suci, Seni Islam, Hizbul Wathan dan Olah raga).

c. Tujuan

“Membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya kepada diri sendiri, berdisiplin, bertanggung jawab, cinta tanah air, memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan, dan beramal menuju terwujudnya masyarakat islam yang sebenar-benarnya”.

4. Nama Guru dan Keadaan Personil Madrasah

Jumlah seluruh personil madrasah yang terdiri dari

- | | |
|---------------------------|-----------|
| a. Kepala Madrasah | : 1 orang |
| b. Guru BP/BK | : 1 orang |
| c. Pegawai Tata Usaha | : 3 orang |
| d. Bendahara | : 1 orang |
| e. Pustakawan | : 1 orang |
| f. Pegawai Harian/Pesuruh | : 1 orang |
| g. Penjaga Sekolah/SATPAM | : 1 orang |
| h. Pelatih Hizbul Wathan | : 1 orang |
| i. Pelatih Tapak Suci | : 1 orang |
| j. Pelatih Drumband | : 1 orang |

Tabel 4.1 keadaan personil madrasah

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1	2	3	4
1.	Ahmad Hidayat, S.Pd	Kepala Madrasah/Guru Bahasa Inggris	Honorar
2.	Surya Sahputra ,S.Pd	PKM Bidang Kurikul/Guru MM	Honorar
3.	Juriadi, S.Pd, S.Pd.I, MA	PKM Bid. Kesiswaan/Guru Fiqih	Honorar
4.	As Adinata, S.Pd.I	Guru Kemuhammadiyahahan	Honorar
5.	Junhaida, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab	Honorar
6.	Dra. Nurmawati S	Guru SKI	Honorar
7.	Buhari ,S.Ag	Guru Aqidah Akhlak	Honorar
8.	Suherni S.Pd	Wali Kelas XII B Guru Bahasa Indonesia	Honorar
9.	Bachtiar Hadinata ,SE,S.Pd	Wali Kelas X B /Guru Prakarya,	Honorar
10.	Nita Rozana , SE	Guru Sejarah , Ekonomi	Honorar
11.		Guru Biologi	Honorar
12.	Rifki Izzati A , S.Pd	Guru Kimia / Wali kelas XII A	Honorar
13.	Anita Susanti, S.Pd	Guru Matematika	Honorar
14.	Nur Hafiqoh S.Pd.I	Guru Qur'an Hadits	Honorar
15.	Ardillah, S.Pd	Wali Kelas X A / Guru PKN	Honorar
16.	Suriana S.Pd	Guru Kimia	Honorar
17.	Dana Hadi julfikar Muhar, S.Pd	Wali Kelas XI B/ Guru SBK	Honorar
18.	Yola Heldyanti, S.Pd	Guru Fisika	Honorar
19.	Annisa Fitri, S.Pd	Guru Fisika	Honorar
20.	Junhaida , S.Pd.I	Guru Bahasa Arab	Honorar

1	2	3	4
21.	Yuswandi Irsandiasmo, S.Sos.I, S.Pd.I	Guru SKI ,Rhetorika	Honorer
22.	Nani Yusnita , S.Pd	Guru Biologi	Honorer
23	Siti Romaisyah, S.Pd	Guru Biologi	Honorer
23	Yusnani Siregar, S.Pd	Guru Matematika	Honorer
24	Zuriyatun Laila Husna,S.Pd	Guru B.Inggris	Honorer
25	Zawil Huda Musta'id,SE	Wali Kelas XI A /Guru Ekonomi,Tahfidz	Honorer
26	Dwi Heri Suandi, S.Si	Wali Kelas XC/Guru Penjaskes	Honorer
27	Juliah	Bendahara	Honorer
29	Tia Ulfatmi , S.Kom	Staf Tata Usaha/ Operator	Honorer
30	Dunka Suahairi	Pelatih Drumband	Honorer
31	Adib Ausaf	Pelatih Tapak Suci	Honorer
32	Dian Sari Ramadhani,S.Pd	Guru BK/BP	Honorer
33	Adib Ausaf	Kemuhammadiyah	Honorer
34	Ismuhadi	Penjaga sekolah/Tukang Kebun	Honorer
35	T. Asynalsyah , SE	Satpam	Honorer
37	Nurhidayah , S.Pd.I	Petugas Pustaka	Honorer
38	Muhammad Rinaldi	Pelatih Hizhbul Wathan	Honorer

5. Jumlah Siswa TP.2022/2023

a. Jumlah Peserta Didik

Jumlah peserta didik pada Tahun Pelajaran 2021/2022 seluruhnya berjumlah 234 orang, yang terdiri dari Kelas X sebanyak 70 orang, Kelas XI sebanyak 102 orang dan Kelas XII sebanyak 71 orang. Seluruh peserta didik berasal dari dalam Kota Binjai, Kabupaten Langkat dan Kabupaten Deli Serdang.

Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2022/2023

NO	KELAS	ROMBEL	JUMLAH SISWA
1	X	2	70
2	XI	3	102
3	XII	2	71
JUMLAH		7	243

b. Input dan Output NEM

Pencapaian nilai rata-rata NEM peserta didik dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan. Demikian juga, peserta didik yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi diperguruan tinggi baik Negeri maupun Swasta cukup memuaskan.

6. Sarana dan Prasarana MAS Aisyiyah Binjai

a. Kondisi Objektif Madrasah

➤ Tanah dan Halaman

Tanah madrasah sepenuhnya berstatus milik Persyarikatan Muhammadiyah. Luas areal seluruhnya 6237,5 m² dan luas bangunan seluruhnya 877 m².

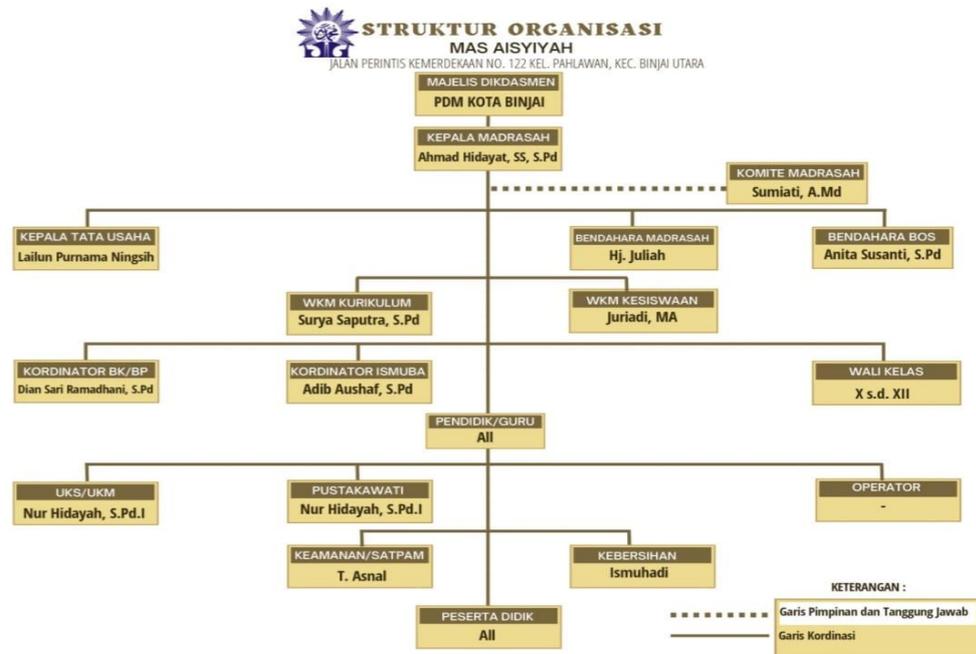
➤ Gedung Madrasah

Bangunan madrasah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

b. Data Ruangan

Tabel 4.3 Keadaan Gedung MAS Aisyiyah Binjai

No.	Nama Bangunan	Luas(m ²)	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Teori/Kelas	378	6	Baik
2.	Laboratorium IPA	108	1	Baik
3.	Laboratorium Komputer	40	1	Baik
4.	Ruang UKS	12	1	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	36	1	Baik
6.	Ruang BP/BK	12	1	Baik
7.	Ruang Kepala Madrasah	16	1	Baik
8.	Ruang PKM	16	1	Baik
9.	Ruang Guru	36	1	Baik
10.	Ruang Administrasi/TU	36	1	Baik
11.	Rumah Ibadah (Masjid)	72	1	Baik
12.	Kamar Mandi/WC	21	6	Baik

7. Struktur Organisasi MAS Aisyiyah Binjai

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdapat dua kelas XIB dan XIC dengan jumlah 70 siswa, adapun karakteristik responden sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Jumlah	Presentase
1	XI B	35	50 %
2	XI C	35	50 %
	Jumlah	70	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kedua kelas memiliki jumlah siswa yang sama, yaitu masing-masing 35 orang.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	24	36 %
2	Perempuan	45	64 %
	Jumlah	70	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak yaitu 24 orang (36%) sedangkan dengan jenis perempuan seanyak 45 orang (64%).

C. Hasil Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di MAS Aisyiyah Binjai. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu. Pada saat peneliti mengawali dengan meminta izin kepada kepala sekolah dan guru untuk melakukan observasi mengenai proses pembelajaran di kelas XI MAS Aisyiyah Binjai. Pada hari yang sama peneliti melakukan wawancara kepada guru terlebih dahulu kemudian siswa, untuk mengetahui apakah sama permasalahannya.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Juriadi selaku guru fiqih di MAS Aisyiyah Binjai, peneliti mengetahui masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menyerap materi, hal ini dilihat dari hasil nilai harian yang dibawah KKM. Kesulitan dalam memahami materi juga dikarenakan tidak asiknya dalam pembelajaran berlangsung dan metode pengajaran yang digunakan oleh guru menggunakan metode konvensional (ceramah dan diskusi), penggunaan metode tersebut belum menunjukkan hasil yang maksimal.

Selain melakukan wawancara dengan bapak Juriadi guru fiqih, peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa yang dipilih secara *random*. Jawaban dari siswa ini cenderung membosankan karena guru saat menyampaikan materi hanya menerangkan materi, memberikan waktu kepada siswa untuk merangkum dan memahami isi materi pembahasan, kemudian guru memilih salah satu dari siswa untuk menjelaskan kembali apa yang dipahami dari materi tersebut. Guru dalam menyampaikan materi menggunakan metode ceramah setelah itu guru menggunakan metode tanya jawab terhadap siswa. Kemudian pemberian Latihan soal atau ulangan harian kemudian remedial, begitu seterusnya. Ketidakovarian metode pembelajaran ini membuat murid cenderung malas untuk mendengarkan pendengaran guru yang menjelaskan.

Dikarenakan guru menjelaskan materi dengan metode yang sama pada setiap pertemuan tatap muka pembelajaran sehingga siswa cenderung merasa bosan dan tidak mampu memahami materi secara menyeluruh. Hanya kisaran 30% siswa saja yang fokus memperhatikan penjelasan guru, sisanya ada yang mendengarkan sambil ngobrol sama temannya ada juga yang sambil menggambar dan mengerjakan tugas lainnya. Banyak siswa yang kurang memahami dalam proses pembelajaran, sehingga mengakibatkan hasil belajar dan kurang maksimal. Diperlukan pengembangan metode pembelajaran yang variatif untuk menunjang hasil belajar siswa.

1. Deskriptif Data

a. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada MAS Aisyiyah Binjai pada bulan Maret 2023. Sampel yang akan diteliti terdiri dari jumlah pembagian

populasi yang digunakan yaitu 70 siswa, yang terdiri dari 35 siswa kelas eksperimen dan 35 siswa kelas kontrol.

Pada awal pertemuan untuk melaksanakan pembelajaran guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar kemudian membaca doa bersama-sama. Guru memberikan arahan kepada siswa. Pertemuan selanjutnya, pada tahap ini guru menjelaskan tentang metode *Joyfull Learning* dan membagi kelompok menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 8 atau 7 siswa perkelompok. Guru menjelaskan cara permainan metode *Joyfull Learning* nya kemudian membagikan alat yang dipergunakan. Kemudian membagikan soal test yang harus didiskusikan kemudian akan dikenakan sanksi nantinya jika salah. Setelah selesai berdiskusi menjawab soal testnya kemudian salah satu perwakilan dari setiap kelompok maju. Nama gamesnya siapa berani malu, siapa yang salahnya banyak kelihatan dari games yang dimainkan didepan ruang kelas. Setelah itu guru membawa suasana menjadi lebih menyenangkan dengan permainan games siapa berani malu ini. Guru memberikan penguat berupa jawaban benar atau salah terhadap hasil jawaban siswa. Guru menugaskan untuk membaca materi selanjutnya dan memberikan motivasi dan semangat kepada siswa. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Pada awal pertemuan untuk melaksanakan pembelajaran guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar kemudian membaca doa bersama-sama. Guru memberikan arahan kepada siswa. Pertemuan selanjutnya, siswa diminta untuk mengulang kembali materi pembelajaran Fiqih yang mengenai materi pranikah sebelum menjawab soal test yang diberikan ke siswa. Di kelas kontrol tidak diterapkan metode *Joyfull Learning*, karena ingin mengetahui perbedaan dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah selesai menjawab soal test yang diberikan, siswa membacakan hasil jawabannya kemudian siswa yang lain menyimak dan mengoreksi setiap jawaban serta, guru juga menambahkan penjelasan dan melengkapi penjelasan dari siswa. Guru menyimpulkan kegiatan

pembelajaran hari ini. Guru memberikan semangat kepada siswa dan diakhiri dengan membaca doa.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui penggunaan metode *Joyfull Learning* terhadap hasil belajar di MAS Aisyiyah Binjai. Hasil soal yang terlihat perbedaan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol di MAS Aisyiyah Binjai. Adapun data tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Teast Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kode Siswa	Kelas Eksperimen	No.	Kode Siswa	Kelas Kontrol
1	2	3	4	5	6
1.	Si 1	90	1.	Si 1	80
2.	Si 2	80	2.	Si 2	70
3.	Si 3	70	3.	Si 3	60
4.	Si 4	80	4.	Si 4	80
5.	Si 5	80	5.	Si 5	70
6.	Si 6	70	6.	Si 6	60
7.	Si 7	80	7.	Si 7	70
8.	Si 8	70	8.	Si 8	60
9.	Si 9	80	9.	Si 9	80
10.	Si 10	90	10.	Si 10	70
11.	Si 11	80	11.	Si 11	70
12.	Si 12	70	12.	Si 12	60
13.	Si 13	80	13.	Si 13	70
14.	Si 14	70	14.	Si 14	60
15.	Si 15	80	15.	Si 15	70
16.	Si 16	80	16.	Si 16	70
17.	Si 17	80	17.	Si 17	70
18.	Si 18	90	18.	Si 18	70
19.	Si 19	80	19.	Si 19	70

1	2	3	4	5	6
20.	Si 20	90	20.	Si 20	80
21.	Si 21	80	21.	Si 21	70
22.	Si 22	80	22.	Si 22	70
23.	Si 23	90	23.	Si 23	80
24.	Si 24	90	24.	Si 24	80
25.	Si 25	80	25.	Si 25	70
26.	Si 26	70	26.	Si 26	50
27.	Si 27	70	27.	Si 27	70
28.	Si 28	80	28.	Si 28	70
29.	Si 29	70	29.	Si 29	70
30.	Si 30	70	30.	Si 30	60
31.	Si 31	70	31.	Si 31	60
32.	Si 32	80	32.	Si 32	50
33.	Si 33	70	33.	Si 33	60
34.	Si 34	80	34.	Si 34	70
35.	Si 35	90	35.	Si 35	70
	Jumlah	2800		Jumlah	2390
	Rata-rata	80,00		Rata-rata	68,29

Berdasarkan tabel diatas terdapat hasil dari soal yang diberikan kepada kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah diberikan pemberlakuan dengan menggunakan metode Joyfull Learning yang diterapkan oleh siswa. Begitu juga dengan kelas kontro. Nilai terendah kelas eksperimen 70, nilai tertinggi mencapai 90. Sedangkan kelas kontrol mempunyai nilai terendah 50, dan nilai tertinggi mencapai 80.

3. Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas merupakan pengukuran yang menunjukkan kevalitan suatu instrumen. Pengujian validitas item pertanyaan dengan tehnik *Corrected*

Item Total Correlation dengan bantuan program computer SPSS versi 22 for windows. Soal yang akan diuji berjumlah 40 soal. Setelah melakukan pengujian, maka hasil dari responden pada test yang akan digunakan pada variabel y. Dengan demikian peneliti mengetahui seberapa jauh kemampuan responden terhadap hasil belajar fiqih. Koefisien dalam penelitian ini dikatakan valid apabila koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan apabila $< r_{tabel}$ maka setiap pertanyaan dalam instrument dinyatakan tidak valid.

Penelitian ini menggunakan r_{tabel} diambil dari nilai signifikat sebesar 0,05 atau sig 5% dan N=70. Adapun hasil output perhitungan uji validitas dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Test Validitas

No.	Item Pertanyaan	Hasil Uji		Keterangan
		R_{hitung}	T_{tabel}	
1	2	3	4	5
1.	Item 1	0,638 ^{**}	0,2352	Valid
2.	Item 2	0,417 ^{**}	0,2352	Valid
3.	Item 3	0,336 ^{**}	0,2352	Valid
4.	Item 4	0,206	0,2352	Tidak valid
5.	Item 5	0,503 ^{**}	0,2352	Valid
6.	Item 6	0,447 ^{**}	0,2352	Valid
7.	Item 7	0,390 ^{**}	0,2352	Valid
8.	Item 8	0,276 [*]	0,2352	Valid
9.	Item 9	0,435 ^{**}	0,2352	Valid
10.	Item 10	0,293 [*]	0,2352	Valid
11.	Item 11	0,538 ^{**}	0,2352	Valid
12.	Item 12	0,351 ^{**}	0,2352	Valid
13.	Item 13	0,086	0,2352	Tidak valid
14.	Item 14	0,225	0,2352	Tidak valid
15.	Item 15	0,154	0,2352	Tidak valid

1	2	3	4	5
16.	Item 16	0,296 [*]	0,2352	Valid
17.	Item 17	0,497 ^{**}	0,2352	Valid
18.	Item 18	0,401 ^{**}	0,2352	Valid
19.	Item 19	0,223	0,2352	Tidak Valid
20.	Item 20	0,268 [*]	0,2352	Valid
21.	Item 21	0,638 ^{**}	0,2352	Valid
22.	Item 22	0,417 ^{**}	0,2352	Valid
23.	Item 23	0,336 ^{**}	0,2352	Valid
24.	Item 24	0,206	0,2352	Tidak valid
25.	Item 25	0,503 ^{**}	0,2352	Valid
26.	Item 26	0,447 ^{**}	0,2352	Valid
27.	Item 27	0,390 ^{**}	0,2352	Valid
28.	Item 28	0,276 [*]	0,2352	Valid
29.	Item 29	0,435 ^{**}	0,2352	Valid
30.	Item 30	0,293 [*]	0,2352	Valid
31.	Item 31	0,538 ^{**}	0,2352	Valid
32.	Item 32	0,351 [*]	0,2352	Valid
33.	Item 33	0,086	0,2352	Tidak valid
34.	Item 34	0,225	0,2352	Tidak valid
35.	Item 35	0,154	0,2352	Tidak valid
36.	Item 36	0,296 [*]	0,2352	Valid
37.	Item 37	0,497 ^{**}	0,2352	Valid
38.	Item 38	0,401 ^{**}	0,2352	Valid
39.	Item 39	0,223	0,2352	Tidak valid
40.	Item 40	0,268 [*]	0,2352	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari soal yang sudah diadakan oleh peneliti, hanya terdapat 30 item soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid. Maka soal yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 soal.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian alat ukur, apakah alat ukur tersebut sesuai atau tidak sesuai digunakan sebagai alat dalam pengumpulan data. Maka, untuk mengetahui hasil uji reliabilitas sering menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan bantuan program computer SPSS versi 22 *for windows*. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach Alpha* $>0,60$. Jika harga koefisien *Cronbach Alpha* $<0,6$ maka variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas atas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	40

Berdasarkan uji reliabilitas yang didapat menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha sebesar 0,813 $>0,60$ sehingga dapat dikatakan bahwa semua pernyataan dari variabel adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item – item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yan dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok atau sampel dari populasi memiliki varian sama atau homogen. Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain, misalnya T test dan Anova. Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan

bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama atau homogen.

Sampel penelitian dinyatakan berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah mencari nilai homogenitasnya. Pada penelitian ini menggunakan program SPSS 22 yaitu *One Way Anova*.

Untuk menganalisis tabel anova, lakukan langkah-langkah analisa seperti:

Ho: Rata-rata popuasi dari ketiga varian adalah sama

H1: Rata-rata populasi ketiga varian adalah tidak sama

Dasar pengambilan keputusan

- a. Jika nilai sigmifikan $>0,05$ artinya data-data bersifat homogen.
- b. Jika nilai signifikan $<0,05$ artinya data-data tidak homogen.

Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Test Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Fiqih

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.428	1	68	.124

Berdasarkan uji test homogeny diatas bahwasanya hasil dari test kelas eksperimen dan kelas control signifikasinya adalah 0,124. Maka dapat disimpulkan nilai signifikasi diperoleh $0,124 > 0,05$ yang bersifat homogen.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan cabang ilmu statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut, pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya tersebut dinamakan dengan hipotesis atau hipotesa.

Tujuan dari uji hipotesis untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dinuat,

uji hipotesis juga dapat memberikan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan yang bersifat objektif.

a. Pengujian Hipotesis Test Eksperimen dan Kontrol

Uji hipotesis test dengan menggunakan T-Test untuk mengetahui kemampuan awal antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *Joyfull Learning* dan kelas kontrol tidak menggunakan metode *Joyfull Learning*, dalam uji data T-Test ini peneliti menggunakan SPSS 22 yaitu Independent Samples. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah jika signifikan T-Test $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika signifikan T-Test $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Independent sample t test

Uji Independent sample t test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Syarat uji statistik: Normal dan Homogen.

Dasar Pengambilan Keputusan

- 1.) Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada Kelas A (kontrol) dan Kelas B (eksperimen).
- 2.) Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas A (kontrol) dan kelas B (eksperimen).

Tabel 4.10 Hasil Uji T-Test Eksperimen dan Kontrol

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL BELAJAR FIQIH	Equal variances assumed	2.428	.124	-6.833	68	.000	-11.714	1.714	-15.135	-8.293
	Equal variances not assumed			-6.833	65.401	.000	-11.714	1.714	-15.138	-8.291

Berdasarkan uji tes di atas bahwasanya hasil menunjukkan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas A (kontrol) dan kelas B (eksperimen). Maka hipotesis nol H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima karena pada kriteria uji T-Test signifikannya $< 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikannya antara hasil posttest kelas eksperimen dan kontrol.

D. Pembahasan

Penelitian ini telah menggunakan pengaruh metode *Joyfull Learning* terhadap hasil belajar fiqih pada siswa. Metode *Joyfull Learning* merupakan strategi pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman siswa, dengan penekanan pada belajar sambil bekerja atau bermain. Kemudian dengan metode *Joyfull Learning* juga menarik siswa agar tidak gampang bosan dalam proses belajar berlangsung. Kelihatan dalam penelitian berlangsung siswa lebih aktif dan ceria. Terdapat pada kajian penelitian terdahulu yaitu, metode *Joyfull Learning* ini bukan hanya sekedar cara mengajarnya saja yang asyik, namun juga semua yang terlibat dalam proses pembelajaran, termasuk tempat belajarnya mendukung kelancaran dalam penggunaan metode tersebut, (Tugiah & Asmendri, 2022)

Penelitian yang dilakukan di MAS Aisyiyah Binjai ini memiliki sampel $N=70$, kemudian peneliti membagi menjadi 35 siswa yang menjadi kelas kontrol dan 35 siswa yang menjadi kelas eksperimen. Kelas kontrol yaitu kelas yang tidak ada pemberian metode *Joyfull Learning* sistem belajar mengajar hanya seperti biasanya berlangsung. Sedangkan kelas eksperimen yaitu kelas yang menggunakan metode *Joyfull Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan adanya kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana dapat berpengaruh atau tidaknya metode *Joyfull Learning* terhadap hasil belajar fiqih di MAS Aisyiyah Binjai. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *Joyfull Learning* lebih aktif dan juga lebih semangat dalam proses belajar mengajar berlangsung.. Sedangkan kelas kontrol proses belajar mengajar berjalan

seperti biasanya, peneliti memberikan penjelasan kemudian suasana kelas juga kurang aktif dalam situasi ini.

Artinya hal ini menunjukkan, berdasarkan analisis yang dilakukan kelas eksperimen nilainya lebih tinggi dibandingkan nilai kelas kontrol, dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen 80,00 dan nilai kelas kontrol 68,29. Yang diperoleh dalam pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan hasil uji tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar fiqih kelas eksperimen bersignifikan $000 < 0,05$ maka dapat disebut H_0 ditolak dan H_a diterima, (Ardani, 2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penelitian. Penelitian ini dikuatkan dengan peneliti terdahulu yang hasilnya sama menunjukkan bahwa penggunaan metode *Joyfull Learning* berpengaruh dalam meningkatkan keaktifan, meningkatkan minat pembelajaran fiqih dan hasil belajar siswa berhasil siswa mengalami peningkatan, (Setyawati, 2020).

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Metode *Joyfull Learning* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di MAS Aisyiyah Binjai. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan item pertanyaan *pretest* dan *posttes* yang ditanyakan terdapat 30 item pertanyaan valid, karena pertanyaan memiliki R_{hitung} yang $> T_{tabel}$ yaitu sebesar 0,2352. Berdasarkan uji reliabilitas yang didapat juga menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha sebesar 0,813 $> 0,60$ sehingga dapat dikatakan bahwa semua pernyataan dari variabel adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item – item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur. Berdasarkan analisis yang dilakukan kelas eksperimen nilainya lebih tinggi dibandingkan nilai kelas kontrol. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen 80,00 dan nilai kelas kontrol 68,29.

Berdasarkan uji test homogeny bahwasanya hasilnya 1,000 signifikan, karena nilai yang diperoleh $> 0,05$ yang artinya data-data bersifat homogen. Hasil yang diperoleh adalah dalam pengujian yang dilakukan, hipotesis memberikan pernyataan apabila signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan apabila signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ tidak mendapatkan perbedaan H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka berdasarkan hasil uji tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar fiqih kelas eksperimen bersignifikan $000 < 0,05$ maka dapat disebut H_0 ditolak dan H_a diterima . Dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Terdapat pengaruh penggunaan metode *Joyfull Learning* terhadap hasil belajar fiqih di MAS Aisyiyah Binjai. Adapun hasil belajar fiqih meningkat dibanding sebelum menggunakan metode *Joyfull Learning*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti ingin mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah disarankan supaya dapat memperhatikan saran dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa, dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap mampu mendorong kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik, kondusif, dan efektif.
2. Kepada siswa penggunaan metode *Joyfull Learning* dalam pelajaran fiqih dapat mempengaruhi hasil belajar, karena metode *Joyfull Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini tidak hanya dijadikan referensi saja namun diharapkan untuk dikembangkan kembali. Sebelum mengembangkan kembali, peneliti dapat memastikan bagaimana pengaruh metode *Joyfull Learning* sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin, S. H. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. Gowa: Cv Cahaya Bintang Cemerlang.
- Anni, C. T. (2004). *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Semarang.
- Azizah, N., Jariyah, A., Arianti, W., & H., N. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Joyfull Learning Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Kelas Vii-I Smpn 1 Kedungwaru Tulungagung. *Transformasi : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.36526/tr.v3i1.398>
- Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 6 Jatymulyo Lampung Selatan. (2016). 05-06.
- Febriyani, S., Belajar, H., Ourcomes, L., Akhbar, M. T., & Dedy, A. (2022). *PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN JOYFULL LEARNING BERBASIS ICE BREAKING DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI KELAS VIII MTS HUBBULWATHAN DURI RIAU*. 3(1), 59–63.
- Fitriani. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung. *Jurnal PeKA*, 138-139.
- Jaedun, A. (2011). Metodologi Penelitian Eksperimen. *Oleh Amad Jaedun*, 0-12.
- Makara, N. R. (2009). *Metode Mengajar Bidang Kesehatan*. Bandung : Alfabeta.
- Marlina, L., & Solehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74. <https://unimuda.ejournal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>
- Nana Sudjana, A. R. (2001). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Nurhayati. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Bimbingan Mata Pelajaran IPA di Kelas III SD Inpres 1 Baina. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(10), 1–11.
- Nurjaman, A. (2022). *Joyfull Learning Mencuatkan Kreativitas Siswa*. Guepedia.
- Pematasari, M. N. (2014). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Joyful Learning dengan Metode Pemberian Tugas terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Koloid Siswa Kelas XI IPA SMANegeri 1 Simo Tahun Pelajaran2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*. Vol 3 No.1, 162-163.
- Penerapan Strategi Joyfull LearningArdani, I. K. (2015). *PENERAPAN METODE*

JOYFULL LEARNING BERBASIS-BOOK INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KIMIA. 702011037.

- Poerwadarminta. (2018). Penerapan Metode Unit Teaching Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Lkmd Giti Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. *Universitas Pendidikan Indonesia*. <http://repository.uin-suska.ac.id/4847/>
- Purwadarminta. (2010). *Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Purwanto, M. N. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rachman, T. (2018). Penerapan Metode Suggestopedia dalam Pengajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Rizqo, S. N. (2016). Penerapan Strategi Joyfull Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 6 Jatymulyo Lampung Selatan. 13-14.
- Rusmono. (2017). RUSMONO. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 6–24.
- Setyawati, H. (2020). Penerapan Joyfull Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Matakuliah Fisiologi Tumbuhan. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education*, 1(3), 158–164. <https://doi.org/10.35719/mass.v1i3.39>
- Subagia, I. W., & Wiratma, I. G. L. (2016). Profil Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(1), 39. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i1.8293>
- Sulastri, Imran, & Firmansyah, A. (2014). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di. *Jurnal Kreatif Online*, 3(1), 90–103. <https://media.neliti.com/media/publications/113571-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-melalui.pdf>
- Selamet. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana. (2001). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah.
- Sudjana, Nana. (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, A. (2010). *Cooperative Learning*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Tafsir, A. (1996). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Tri Bimo Soewarno, A. A. (2015). *Buku Siswa Fikih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Jakarta: INDONESIA, KEMENTRIAN AGAMA.
- Tugiah, A. (Juni 2022). Belajar Agama Sangat Menyenangkan Dengan Metode Joyfull Learning. *Jurnal Sosial dan Teknologi (SOSTECH)*. Vol 2 No.6, 530-531.
- Usman, M. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT.Remaja Rosda.
- Zulkifli. (2011). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Pekanbaru: Zanafa Publising.

LAMPIRAN**LAMPIRAN 1****INSTRUMEN TES****Jawablah Soal Dibawah Ini Dengan Jawaban Yang Benar!**

1. Kata nikah berasal dari نكح - نكح artinya....
 - a. Bersatu
 - b. Saling melengkapi
 - c. Kumpul
 - d. Perkawinan
 - e. Berhubungan

2. Jumhur ulama menetapkan hukum menikah menjadi
 - a. Tiga
 - b. Empat
 - c. Lima
 - d. Enam
 - e. Tujuh

3. Salah satu tujuan menikah yaitu sakinah, artinya....
 - a. Ketenangan hidup
 - b. Rasa cinta
 - c. Kasih sayang
 - d. Keluarga bahagia
 - e. Keturunan yang sah

4. Salah satunya nikah yaitu mustahab yang berarti
 - a. Diwajibkan
 - b. Diharamkan
 - c. Sunah
 - d. Dianjurkan
 - e. Makruh

5. Berikut dasar pokok yang tidak harus dimiliki seseorang sebelum melaksanakan pernikahan adalah

 - a. Islam
 - b. Iman
 - c. Ikhlas
 - d. Kemampuan
 - e. Jabatan

6. Orang yang mempunyai kewenangan sebagai wali hakim di Indonesia adalah
 - a. Orang tua calon istri
 - b. Kepala kantor urusan agama
 - c. Kerabat dekat calon istri

- d. Kerabat jauh calon istri
 - e. Menteri dalam negeri
7. Laki-laki muslim boleh menikahi perempuan non muslim dengan syarat
 - a. Perempuan tersebut ahli kitab
 - b. Mempunyai jabatan
 - c. Keturunan arab
 - d. Mau bersikap toleransi
 - e. Mempunyai harta kekayaan
 8. "...Wahai fulan, saya nikahkan engkau : dengan fulanah anakku dengan mahar ; .
_,...tunai." Kalimat ini merupakan
 - a. Khitbah
 - b. Pinangan
 - c. Ijab
 - d. Kabul
 - e. Talak
 9. Berikut ini yang bukan termasuk tujuan pernikahan adalah
 - a. Memperoleh keturunan yang sah
 - b. Memenuhi kebutuhan batin secara sah dan diridai Allah Swt
 - c. Memperoleh ketenangan hidup
 - d. Memperoleh rasa cinta dan kasih sayang
 - e. Mendapatkan kekayaan
 10. Sebutan bagi perempuan yang telah menerima pinangan dari pihak laki-laki adalah
....
 - a. Mukhatab
 - b. Mukhatabah
 - c. Khitbah
 - d. Makhtub
 - e. Makhtubah
 11. Hukum Meminang Wanita Yang Sudah Dipinang Saudaranya Adalah...
 - a. Wajib
 - b. Mubah
 - c. Haram
 - d. Sunnah
 - e. Makruh
 12. Menurut Jumhur Ulama Bagian Tubuh Wanita Yang Boleh Dilihat Saat
Dipinang Seorang Laki-Laki Adalah...
 - a. Wajah Dan Telapak Tangan
 - b. Wajah Saja
 - c. Telapak Tangan Saja
 - d. Seluruh Tubuh
 - e. Kepala

13. Perempuan Yang Boleh Dipinang Dengan Cara Sindiran Adalah
- Perempuan Yang Dalam Iddah Wafat
 - Perempuan Yang Dalam Iddah Raj'i
 - Perempuan Dalam Status Istri Orang
 - Perempuan Bukan Dalam Iddah
 - Perempuan dalam pinangan orang lain
14. Ucapan Penyerahan Oleh Pihak Wali Perempuan Kepada Mempelai Laki-Laki
Disebut...
- Ijab
 - Ikrar
 - Ijab Dan Qabul
 - Qabul
 - Sumpah
15. Saya Terima Nikahnya Fulanah Binti Fulan Dengan Mas Kawin Tersebut
Tunai, Merupakan Lafal
- Ijab
 - Ikrar
 - Ijab Dan Qabul
 - Qabul
 - Sumpah
16. Seorang Wali Yang Berhak Menikahkan Anak Perempuannya Tanpa Minta Izin
Kepadaanya Disebut Wali...
- Nasab
 - Mujbir
 - Muhakkam
 - Adhol
 - Hakim
17. Tingkat Wali Dibawah Ini Yang Paling Berhak Menjadi Wali Dalam
Pernikahan Jika Bapak Sudah Meninggal Adalah ...
- Kakek Dari Pihak Bapak
 - Paman Dari Pihak Bapak
 - Saudara Laki-Laki Sebakap
 - Saudara Laki-Laki Sekandung
 - Hakim
18. Pernikahan Yang Hanya Disaksikan Kurang Dari Dua Saksi Hukumnya
- Tetap Sah
 - Sunnah
 - Wajib

- d. Batal/Rusak
 - e. Haram
19. Mahar Yang Jenis, Bentuk Dan Jumlahnya Ditetapkan Sesuai Dengan Yang Berlaku Dilingkungan Tempat Tinggal Calon Mempelai Disebut Mahar
- a. Musamma
 - b. Misil
 - c. Kontan
 - d. Mu'ajjal
 - e. Wat'i
20. Hukum Mengadakan Walimatul 'Ursy Pada Saat Mengadakan Pernikahan Adalah
- a. Wajib
 - b. Sunnah Muakad
 - c. Makruh
 - d. Mubah
 - e. Fardu Kifayah
21. Berikut Ini Hikmah Diadakan Walimah Ursy Kecuali
- a. Menyiarkan Pernikahan Karena Sunnah Hukumnya Dan MenghindariNikah Siri
 - b. Agar Diketahui Bahwa Ia Orang Kaya
 - c. Agar Pernikahan Diketahui Banyak Orang
 - d. Memberi Rangsangan Segera Menikah Kepada Orangg Yang Suka Membujang
 - e. Sebagai Ungkapan Rasa Syukur
22. Untuk melepaskan ketegangan dalam pertempuran dan sebagai hiburan, seorang prajurit menikah dengan wanita setempat untuk sementara waktu. Pernikahan ini disebut nikah
- a. Mustarah
 - b. Tahlil
 - c. Lintas Agama
 - d. Mut'ah
 - e. Syighar
23. Contoh dari nikah tahlil adalah
- a. Hamid Menikahi Mantan Istri Hasan Agar Hasan Dapat Kembali Dengan Mantan Istrinya
 - b. Dony Dan Diana Menjadi Pasangan Suami Isrti Selama Kuliah Di Inggris
 - c. Dua Pasangan Selebritis Yang Menikah Dalam Jangka Waktu
 - d. Dua Pasanngan Yang Berlainan Agama
 - e. Ahmad Menikahkan Putrinya Tanpa Mas Kawin

24. Apabila Seseorang Ditinjau Dari Segi Jasmaniyah Dan Rohaniyah Sudah Matang, Tetapi Belum Mempunyaikesanggupan Membiayai Istri Dan Anak Mereka, Hukum Menikah Bagi Orang Tersebut Adalah ...
- Wajib
 - Mubah
 - Sunah
 - Makruh
 - Haram
25. Laki-laki atau perempuan yang tidak boleh (haram) dinikahi disebut...
- Mihrom
 - Mahrom
 - Harim
 - Muhrom
 - Mihrob
26. Beberapa ketentuan yang harus dipenuhi agar sebuah pernikahan menjadi sah disebut...
- Rukun nikah
 - Aturan nikah
 - Tertib nikah
 - Sunnah nikah
 - Syarat nikah
27. Kandungan Q.S. An-Nisa' ayat 4 di atas menjadi dasar wajibmemberikan
- Pendidikan yang bagus bagi keluarga
 - Kehidupan yang layak bagi perempuan
 - Mas kawin kepada mempelai perempuan
 - Kasih sayang terhadap anak-anak
 - Kebutuhan yang cukup kepada mempelai perempuan
28. Di dalam bab nikah apabila seorang laki-laki menikahi seorang perempuan dengan menentukan lamanya masa pernikahan mereka disebut dengan istilah..
- Nikah shighar
 - Nikah Silang
 - Nikah Tahlil
 - Nikah Mut'ah
 - Nikah Sirri
29. Apabila pernikahan telah dilaksanakan dengan sempurna lengkap dengan rukun dan syaratnya tetapi kemudian salah seorang diantara mereka ada yang murtad, hal ini merupakan sebab-sebab terjadinya....

- a. Talak bain
 - b. Khulu'
 - c. Cerai
 - d. Talak roj'i
 - e. Fasakh
30. Akad yang di dalamnya terdapat lafadl pernikahan secara jelas agar diperbolehkan bercampur. Pernyataan ini merupakan pendapat dari
- a. Imam Syafi'i
 - b. Imam Maliki
 - c. Imam Hanafi
 - d. Imam Hambal
 - e. Imam Ghozali

LAMPIRAN 2

Lembar Wawancara Instrumen Wawancara Kepada Guru

Nama : Juriadi, MA

Jabatan : Guru Fiqih

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh pak, mohon maaf sebelumnya pak mengganggu waktu bapak. Bolehkah saya bertanya pak?	Wassalamu'alaikum warahmatullahi waarakatuh. Ya boleh...
2.	Bagaimana proses belajar di MAS Aisyiyah Binjai ini ya pak? Bolehkah bapak ceritakan pak?	Bapak melakukan proses belajar pada siswa seperti biasanya proses belajar berlangsung. Dari mulai berdo'a kemudian menjelaskan materi kemudian tanya jawab. Dan setelahnya mengerjakan soal.
3.	Metode belajar apa yang sering digunakan di MAS Aisyiyah Binjai ?	Bapak menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab serta diskusi.
4.	Apakah bapak menggunakan metode <i>Joyfull Learning</i> dalam mengajar?	Bapak belum pernah menggunakannya.
5.	Apakah metode <i>Joyfull Learning</i> pernah digunakan di MAS Aisyiyah Binjai?	Belum pernah digunakan.
6.	Bagaimana pendapat bapak jika metode <i>Joyfull Learning</i> ini digunakan dalam proses belajar	Silahkan, menurut bapak bagus, karena siswa

	fiqih berlangsung?	memutuskan metode yang baru agar lebih baik dalam proses belajar mengajar.
--	--------------------	--

LAMPIRAN 3
Lembar Wawancara
Instrumen Wawancara Kepada Siswa

Pertanyaan 1

Nama : Mardatillah Putri

Kelas : XI

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh dik, maaf sebelumnya kakak ingin bertanya dik. Apakah boleh?	Wassalamu'alaikum warahmatullahi waarakatuh kak. Bleh kak.
2.	Bagaimana belajarnya hari ini dik? Belajar mata pelajaran apa hari ini dik?	Blajar Matimatika kak.
3.	Apakah adik menyukai pelajaran fiqih? Boleh tidak adik menceritakan proses belajar mengajar pemelajaran fiqih?	Tidak terlalu kak. Sama seperti pelajaran yang lainnya prosesnya kak, jadi dijelaskan dulu materinya kemudian dilakukan tanya jawab dan diskusi kak.
4.	Bagaimana guru dalam menyampaikan materi fiqih?	Ya gitu kak, sama saja kak. Dijelaskan dulu lalu setelahnya ada yang bertanya atau menjawab gitu kak, terkadang lebih ke diskusi kak.
5.	Apakah guru mata pelajaran fiqih pernah menggunakan metode Joyfull Learning atau metode belajar selain dari metode ceramah?	Belum pernah kak.

LAMPIRAN 4
DOKUMENTASI







LAMPIRAN 5



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila kunjungi laman ini dan dapatkan
informasi dan pengumuman

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fal.umsu.ac.id> fal@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/umsumedan)

Nomor : 350/II.3/UMSU-01/F/2023
Lamp : -
Hal : Izin Riset

24 Sya'ban 1444 H
17 Marct 2023 M

Kepada Yth :
Ka. MAS Aisyiyah Binjai
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Nur Afni Syakbaini
NPM : 1901020094
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Joyfull Learning Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di MAS Aisyiyah Binjai

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III



CC. File



LAMPIRAN 6



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA BINJAI
MAS AISYIYAH**

NPSN: 10264751

NSM: 131212750003

SK AUM : 33/KEP/I.0/B/2021

Email: mas_aisyiyah@yahoo.co.id

AKREDITAS : B

Sekretariat : Jl. Perintis Kemerdekaan No 122 Binjai Kec. Binjai Utara Kel. Pahlawan 20743

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 150/KET/III.4.AU/A/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: NUR AFNI SYAKBAINI
NPM	: 1901020094
Semester	: VIII
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Agama Islam
Judul Penelitian	: Pengaruh Penggunaan Metode Joyfull Learning Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di MAS Aisyiyah Binjai

Nama tersebut diatas telah diizinkan melakukan Penelitian di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai. Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Binjai, 4 April 2023

Kepala Madrasah

AHMAD HIDAYAT, S.S, S.Pd

LAMPIRAN 7



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

16 Rabiul Akhir 1444 H
11 November 2022 M

Di -
Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Afni Syakbaini

NPM : 1901020094

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kredit Kumulatif : 3,72

Mengajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembantu	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Penggunaan Metode Joyfull Learning Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di MAS Aisyiyah Binjai	Rizka Dr. Rizka H	lain Dr. Nurzannah	27-10/22
2	Pengaruh Metode Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Kemampuan Siswa Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Karya Jaya Pancur Batu			
3	Penerapan Metode Demonstrasi Pada Materi Toharoh dan Pengaruhnya Terhadap Meningkatkan Prestasi Belajar Di MTs Aisyiyah Binjai			

NB: Sudah cetak Panduan Skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih.
Wassalam

Hormat Saya

(Nur Afni Syakbaini)

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC: 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

LAMPIRAN 8



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.PsI
Dosen Pembimbing : Dr. Nurzannah, M.Ag

Nama Mahasiswa : Nur Afni Syakbaini
Npm : 1901020094
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Joyfull Learning* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di MAS Aisyiyah Binjai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
18 Januari 2023	- Perbaiki latar belakang masalah - Perbaiki kajian terdahulu yang diambil melalui jurnal/artikel.	h	
06 Februari 2023	- Metode penelitian yang digunakan harus jelas - Perbaiki latar belakang masalah - Permasalahan masih belum jelas	h	
17 Februari 2023	- Penambahan / tambahan dilandaskan teori - Perbaiki diidentifikasi masalah - Perbaiki hasil pretest awal	h	
20 Februari 2023	- perbaiki penulisan hasil wawancara - Sertakan instrumen test dan artikel - Tambahkan hasil belajar siswa dalam bentuk angka.	h	
22 Februari 2023	- perbaiki penulisan dikajian penelitian terdahulu - Perbaiki dalam penulisan wawancara - Ujikan instrumen test ke sampel yang lain	h	
25 Februari 2023	- Rapihan Daftar Isi	h	

Medan, 13 Januari 2023



Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal

Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA
Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.PsI

Dr. Nurzannah, M.Ag

LAMPIRAN 9



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, 11 Maret 2023 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Afni Syakbaini
Npm : 1901020094
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode *Joyfull Learning* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di MAS Aisyiyah Binjai

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 11 Maret 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Nurzannah, M.Ag)

Pembahas

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zailani, MA

LAMPIRAN 10



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

6631003

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474,

<http://fai.umsu.ac.id>fai@umsu.ac.id

umsumedan



umsumedan



umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Sabtu, 11 Maret 2023 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Afni Syakbaini
Npm : 1901020094
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode *Joyfull Learning* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di MAS Aisyiyah Binjai

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Judul ok
Bab I	Dimensi masalah dan Tujuan
Bab II	Tambahkan Teori dan Hipotesis.
Bab III	Tempa Penarikan Sampel, Teknik
Lainnya	Analisis data dan kesimpulan dengan Panduan.
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Maret 2023

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Pembimbing

(Dr. Nurzannah, M.Ag)

Sekretaris

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Nur Afni Syakbaini
NPM : 1901020094
Tempat/Tanggal Lahir : Durin Simbelang, 20 November 2000
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 4 (Empat)
Email : nurafnisyakbaini@gmail.com

NAMA ORANG TUA

Ayah : Suriyanto
Ibu : Nurhabibah Nst

PENDIDIKAN

Tahun 2007-2013 : SD Negeri 104221 Pancur Batu
Tahun 2013-2016 : SMP Negeri 2 Pancur Batu
Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 1 Pancur Batu